

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI 4053/KOM-D/SD-S1/2020
--

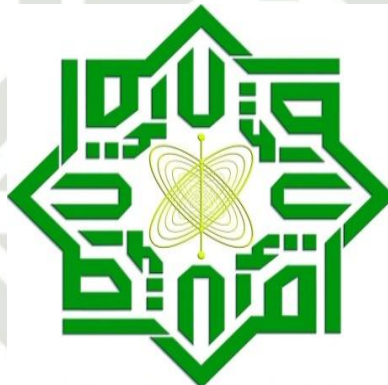
**PENGARUH TAYANGAN INDONESIA LAWYERS CLUB (ILC)
TERHADAP PENGETAHUAN POLITIK MAHASISWA FAKULTAS
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS RIAU**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu

Komunikasi (S.I.KOM)

Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim riau



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH

FEBI AHMAD FAHREZI

NIM 11543104084

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

PROGRAM STRATA SATU (S1)

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1441 H/2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

J. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Pengaruh Tayangan Indonesia Lawyers Club (ILC) Terhadap Pengetahuan Politik Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Nama : Febi Ahmad Fahrezi
Nim : 11543104084
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 11 Maret 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 22 Juli 2020


Dr. Nurdin, M.A.
NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji


Dr. Toni Hartono, M.Si.
NIP.19780605 200701 1 024


Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP.19691118 199603 2 001


Dr. Elfiandri, M.Si.
NIP.19700312 199703 1 006


Marthiah Rubani, M.Si.
NIP.19790302 200701 2 023

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGARUH TAYANGAN INDONESIA LAWYERS CLUB (ILC) TERHADAP PENGETAHUAN POLITIK MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS RIAU

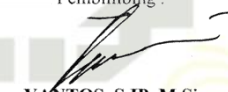
Disusun Oleh:

Nama: Febi Ahmad Fahrezi


NIM: 11543104084

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal : 30 Desember 2019

Pembimbing :


YANTOS, S.IP, M.Si
NIP: 197101222007011016

Mengetahui
Ketua Jurusan Komunikasi


Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

**PENGARUH TAYANGAN INDONESIA LAWYERS CLUB (ILC)
TERHADAP PENGETAHUAN POLITIK MAHASISWA FAKULTAS ILMU
SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS RIAU**

Disusun Oleh:

Nama : Febi Ahmad Fahrezi

NIM : 11543104084

Telah Disetujui Dosen Pembimbing pada tanggal 10 Februari 2020

Pembimbing

YANTOS, S.IP, M.Si
NIP. 197101222007011016

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Febi Ahmad Fahrezi
NIM : 11543104084
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Pinang (KEPRI), 4 Februari 1997
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pengaruh Tayangan Indonesia Lawyers Club (ILC) Terhadap Pengetahuan Politik Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan daripihak manapun.

Pekanbaru, 10 Februaari 2020

Yang membuat pernyataan,



FEBI AHMAD FAHREZI
NIM. 11543104084

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 27 Desember 2019

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : -
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi
Febi Ahmad Fahrezi

Assalamua'alaikum Wr.Wb


Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Febi Ahmad Fahrezi**, NIM. 11543104084 dengan judul **"Pengaruh Tayangan Indonesia Lawyers Club (ILC) Terhadap Pengetahuan Politik Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau"**, telah dapat di ajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar serjana Ilmu Komunikasi (S Ikom) dalam bidang Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat di panggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimah kasih

Wassalamua'alaikum Wr.Wb

pembimbing


Yantos, S.I.P., M.Si
NIP. 197101222007011016

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Indonesia Lawyers Club Program (ILC) is a talkshow program packaged interactively to provide legal and political learning for its viewers. It presents key and competent speakers from academics, renowned experts, students and related government officials. The topics discussed are actual. Each episodes has different topic discussing an issue from various perspectives. The objective of this study is to know the effect of the Indonesia Lawyers Club program on Political Knowledge of Students in the Faculty of Social and Political Sciences at the University of Riau. Using the SPSS validity and reliability test, this thesis finds that a small portion or 3.56% respondents strongly disagree with the Indonesia Lawyers Club show. However, the majority of respondents about 43.18% state that the Indonesia Lawyers Club program was classified as a program that could improve the political knowledge of the students of the Faculty of Social and Political Sciences, University of Riau.

Keywords: Indonesia Lawyers Club program, Impression, Political Knowledge.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Program Indonesia Lawyers Club (ILC), Ini adalah sebuah program talkshow yang dikemas secara interaktif dan apik untuk memberikan pembelajaran hukum dan politik bagi para pemirsanya yang menghadirkan narasumber-narasumber utama dan berkompeten dari kalangan akademis, pakar-pakar ternama, bidang lain mahasiswa dan pejabat terkait membahas topik aktual dan berbeda setiap episode yang melihat sebuah isu dan berbagai perspektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tayangan Indonesia Lawyers Club terhadap Pengetahuan Politik Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. Menggunakan uji validitas dan uji reabilitas SPSS, Hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata responden menyatakan tayangan Indonesia Lawyers Club hanya sebagian kecil atau sebesar 3,56% yang menyatakan sangat tidak setuju dengan tayangan Indonesia Lawyers Club. Dengan demikian, maka disimpulkan bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 43,18% menyatakan bahwa tayangan Indonesia Lawyers Club tergolong layak menjadi tayangan dapat menambah pengetahuan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

Kata kunci : Program tayangan Indonesia Lawyers Club, Pengetahuan politik, Uji validitas dan Reabilitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr Wb

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang memberikan kesabaran, kesehatan dan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi. Dengan Rahmat dan Karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir kuliah dalam bentuk skripsi. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah kepada zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Tayangan Indonesia Lawyers Club (ILC) Terhadap Pengetahuan Politik Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik” ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda penulis, yaitu Bapak Syafi'i dan Ibu Herlina yang selalu senantiasa setia mencurahkan kasih sayang, do'a, dorongan dan motivasinya. Terimakasih juga kepada Adek dari penulis, yaitu Wafdatur Rahma yang selalu mengingatkan dan mendukung penuh perjuangan penulis. Tidak lupa juga penulis ucapkan kepada semua pihak yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis semangat dalam penulisan skripsi ini hingga akhirnya skripsi ini selesai. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Prof. Dr. KH Ahmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Bapak-Bapak Wakil Rektor.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Nurdin, MA.

Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Bapak Yantos, S.IP, M.Si yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan yang berharga selama ini.

5. Terimakasih kepada Ibuk Yefni selaku Penasihat Akademik (PA).

6. Terimakasih kepada Bapak Yantos, S.IP, M.Si selaku pembimbing skripsi atas segala sikap yang penuh kesabaran, motivasi dan bantuannya yang tulus kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

8. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan.

Seluruh karyawan dan dosen fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Riau yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

9. Teman-teman BROADCASTING C CLASS yang telah banyak memberikan semangat, motivasi, kepercayaan diri dan ilmu serta pengalaman yang berharga bagi penulis.

10. Sahabat seperjuangan Firman dani, Andre fikri, Rio anugrah dan M.ihsan yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.



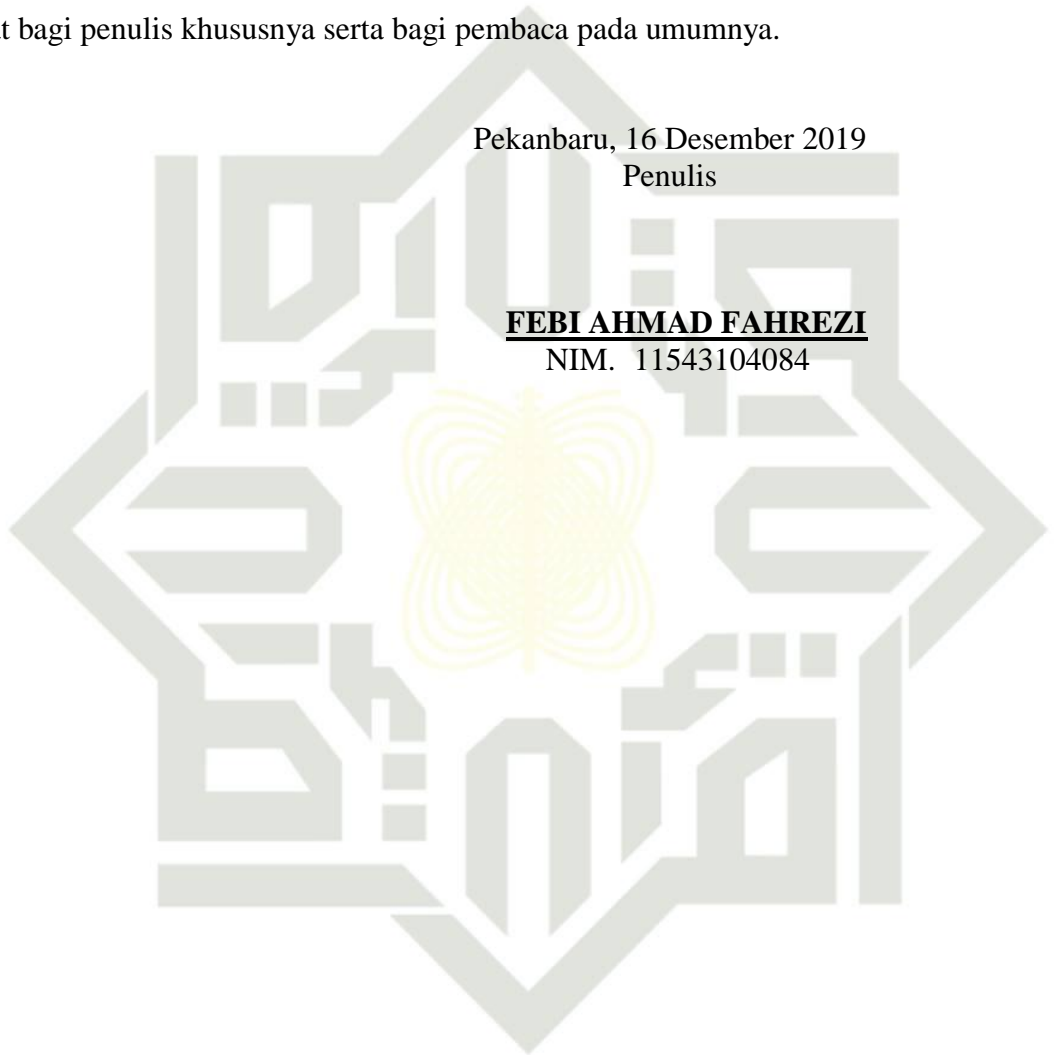
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga kebaikan yang diberikan mendapat imbalan serta kemudahan dalam melakukan aktivitas hidup di dunia ini sekaligus pahala yang setimpal dari Allah SWT. Penulis sangat berharap mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi pembaca pada umumnya.

Pekanbaru, 16 Desember 2019
Penulis

FEBI AHMAD FAHREZI
NIM. 11543104084



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Terdahulu	28
C. Definisi Konsepsional Operasionalisasi Variabel	29
D. Hipotesis	31
E. Kerangka Pikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Uji Validitas	35
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Sejarah Singkat Universitas Riau	38
B. Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	42
C. Visi dan Misi	43
D. Struktur Organisasi	44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

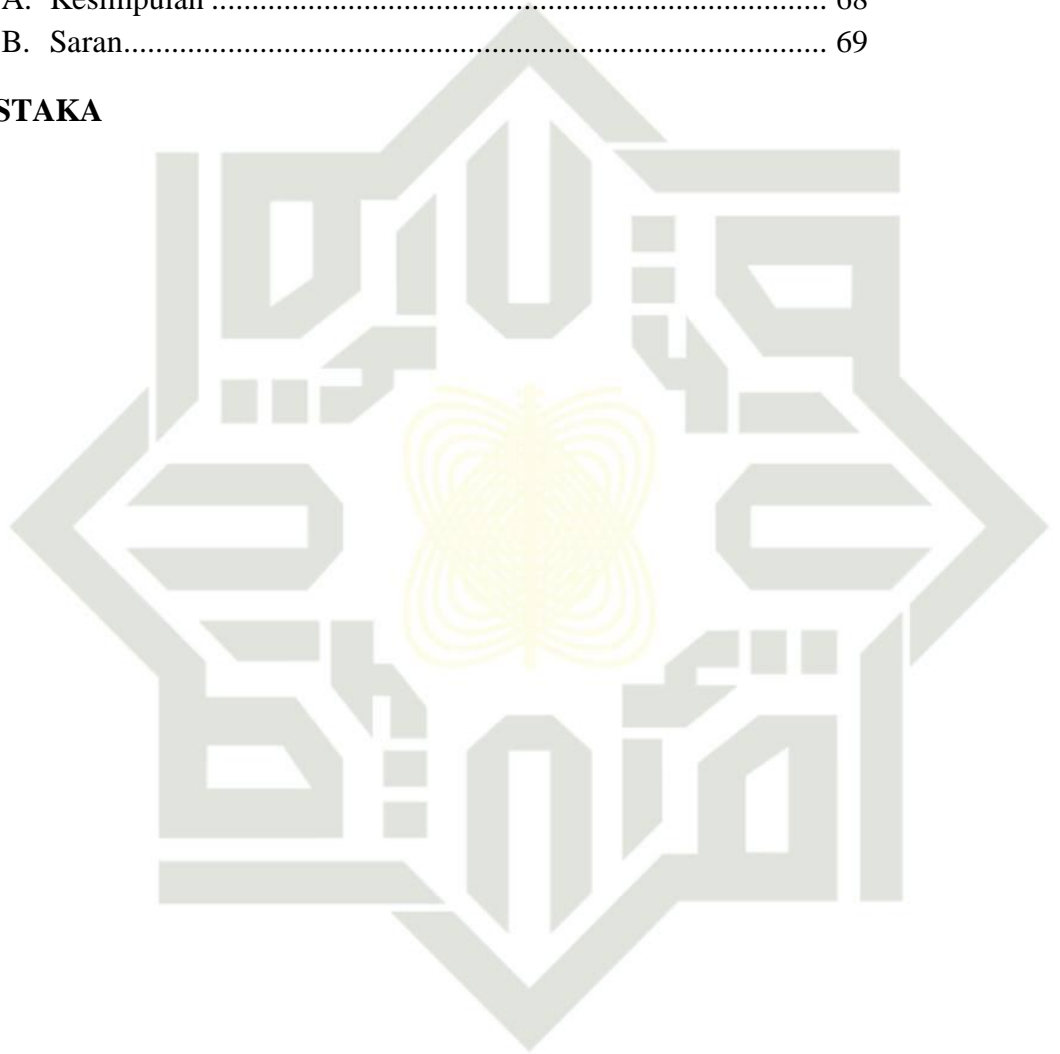
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	60

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Deskripsi Data Tayangan	36
Tabel 5.2 Hasil Skor Data Pengetahuan Politik Kognitif.....	38
Tabel 5.3 Hasil Skor Data Pengetahuan Politik Afektif.....	39
Tabel 5.5 Hasil Skor Kuesioner.....	40
Tabel 5.5 Hasil Uji Validitas Tayangan ILC.....	41
Tabel 5.6 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Politik.....	42
Tabel 5.7 Hasil Uji Reabilitas Instrumen.....	43
Tabel 5.8 Descriptive Statistics Data.....	44
Tabel 5.9 Bentuk Korelasi Tayangan ILC.....	44
Tabel 5.10 Uji Koefisien Determinasi.....	45
Tabel 5.11 Uji Koefisien Determinasi Kognitif.....	45
Tabel 5.11 Uji Koefisien Determinasi Afektif.....	46
Tabel 5.12 Uji Koefisien Determinasi Behavioral.....	46
Tabel 5.13 Persamaan Regresi.....	47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar belakang.

Media massa adalah sarana penunjang bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan akan informasi maupun hiburan. Saat ini begitu banyak media massa yang kita kenal baik itu media cetak seperti; surat kabar, majalah, tabloid; maupun media elektronik seperti radio, televisi, dan internet. Media massa setidaknya memiliki empat fungsi utama, yaitu menginformasikan (to inform), mendidik (to educate), membentuk opini atau pendapat (to persuade), dan menghibur (to entertain).

Tidak dapat kita pungkiri bahwa diantara banyak media massa yang ada, televisi menjadi salah satu media yang banyak digunakan saat ini. Tidak ada orang yang tidak melihat televisi, karena televisi telah menyelinap masuk dalam setiap kegiatan manusia. Begitu cepat berkembangnya teknologi komunikasi dan informatika membuat televisi menjadi salah satu sarana yang paling menarik untuk dinikmati. Hal ini dikarenakan televisi memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan media massa yang lain (radio, surat kabar, dan lain-lain). Yakni; televisi memiliki jangkauan siar yang luas dalam penyampaian pesan bisa dengan cepat, singkat, jelas, dan sistematis sampai kepada khalayaknya, dalam hal ini adalah masyarakat luas baik di kota maupun desa. Selain itu juga kelebihan yang dimiliki oleh televisi dibandingkan dengan media massa yang lain adalah televisi menggunakan sistem audio-visual dengan menampilkan suara dan gambar sehingga para penggunanya dapat dengan mudah menginteprestasikan pesan atau informasi yang disampaikan.

Televisi merupakan sebuah media telekomunikasi terkenal yang berfungsi sebagai penerima siaran gambar bergerak beserta suara, baik itu yang monokron (hitam-putih) maupun berwarna. Penggunaan kata televisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri juga dapat merujuk kepada kotak televisi, acara televisi, ataupun transmisi televisi.¹

Pengaruh dari televisi, pertama dampak positifnya Dalam hal penyajian berita, televisi umumnya selalu up to date, mampu menyajikan berita terbaru langsung dari kejadian. Hal ini tentu akan membuat anda tidak ketinggalan informasi dan memberikan wawasan yang cukup luas pada anda secara cepat. Dan sedangkan Dampak negatifnya yang paling utama adalah membuat anda lupa waktu. Bila sudah menonton televisi, anda mungkin akan merasa malas untuk melakukan suatu pekerjaan. Bagi pelajar, pengaruh negatif televisi yang satu ini tentu sangat merugikan, karena mereka bisa saja akan lupa untuk belajar.

Sejarah media penyiaran dunia dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu sejarah media penyiaran sebagai penemuan teknologi dan sejarah media penyiaran sebagai suatu industri. Sejarah media penyiaran sebagai penemuan teknologi berawal dari ditemukan radio oleh para ahli teknik di Eropa dan Amerika. Dengan demikian, mempelajari sejarah media penyiaran dunia, baik sebagai penemuan teknologi maupun industri nyaris hampir sama dengan mempelajari sejarah penyiaran di Amerika. Televisi dan radio dapat dikelompokkan sebagai media yang menguasai ruang tetapi tidak menguasai waktu, sedangkan media cetak menguasai waktu tetapi tidak menguasai ruang. Artinya, siaran dari suatu media televisi atau radio dapat diterima dimana saja dalam jangkauan pancarannya (menguasai ruang) tetapi siarannya tidak dapat dilihat kembali (tidak menguasai waktu). Media penyiaran yaitu radio dan televisi merupakan salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audien dalam jumlah banyak. Karenanya media penyiaran memegang peranan penting dalam Ilmu Komunikasi, khususnya kajian komunikasi massa.

Kemampuan media penyiaran untuk menyampaikan pesan kepada khalayak luas menjadikan media penyiaran sebagai objek penelitian penting dalam Ilmu Komunikasi Massa, disamping Ilmu Komunikasi lainnya. Media

¹Surba, Amir dkk, *pengantar ilmu komunikasi*, Medan : Pustaka Bangsa Press, 2006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyiaran merupakan organisasi yang menyebarkan informasi yang merupakan produk budaya atau pesan yang mempengaruhi atau mencerminkan budaya dalam masyarakat. Oleh karena itu, seperti politik atau ekonomi, media massa khususnya media penyiaran merupakan suatu sistem tersendiri yang merupakan bagian dari sistem kemasyarakatan yang lebih luas. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah membawa implikasi terhadap dunia penyiaran, termasuk penyiaran Indonesia. Penyiaran sebagai penyalur informasi dan pembentuk pendapat umum, perannya semakin strategis, terutama dalam mengembangkan kehidupan demokrasi. Penyelenggaraan penyiaran tentunya tidak terlepas dari kaidah-kaidah umum penyelenggaraan telekomunikasi yang berlaku secara universal. Penyiaran mempunyai kaitan erat dengan spektrum frekuensi radio dan orbit satelit geostasioner yang merupakan sumber daya alam yang terbatas sehingga pemanfaatannya perlu diatur secara efektif dan efisien.²

Sejalan dengan perkembangan media massa, televisi di Indonesia juga mengalami perkembangan yang semakin pesat. Ini dapat kita lihat begitu banyaknya stasiun televisi meramalkan industri televisi. Hal ini memicu stasiun televisi di Indonesia untuk menyajikan program dan tayangan yang beragam sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu kebutuhan masyarakat yang beragam terhadap informasi yang didapatnya memicu setiap stasiun dalam memberikan yang terbaik agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Mengingat keterbatasan stasiun televisi untuk mencakup kebutuhan seluruh lapisan masyarakat.³

Sejak mengudara tahun 2008 TVONE, TVONE berada di nomor tiga survei chanel terbanyak di tonton khalayak, TVONE lebih memfokuskan program-programnya News One, Sport One, dan Reality One. TVONE membuktikan keseriusannya dalam menerapkan strategi tersebut dengan menampilkan format-format yang inovatif dalam hal pemberitaan dan

² Astuti, Santi Indra. 2008. *Jurnalisme Radio: Teori dan Praktek*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media

³ Verin, Wener J dan James W. Tankard. 2005. *Teori Komunikasi, Sejarah, Metode, & Terpaan di dalam Media Massa*. Jakarta: Kecana Prenada Media Group

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyajian program kepada masyarakat. TVONE juga mengutamakan program perkembangan politik dan ekonomi dalam mengawasi setiap berjalan program pemerintah dan kinerjanya.

Melalui media massa masyarakat juga dapat ikut serta mengoreksi setiap program yang dijalankan pemerintah. TVONE tidak hanya menyajikan program pemberitaan, sejak tahun 2012 TVONE memiliki program unggulan yang diminati masyarakat di Indonesia yaitu program Indonesia Lawyers Club (ILC), Ini adalah sebuah program talkshow yang dikemas secara interaktif dan apik untuk memberikan pembelajaran hukum bagi para pemirsanya yang menghadirkan narasumber-narasumber utama dan berkompeten dari kalangan akademis, pakar-pakar ternama, bidang lain mahasiswa dan pejabat terkait membahas topik aktual dan berbeda setiap episode yang melihat sebuah isu dan berbagai perspektif.⁴

Talkshow merupakan suatu jenis acara televisi atau radio yang berupa perbincangan atau diskusi seorang atau sekelompok orang tentang suatu topik dengan dipandu oleh pemandu gelar wicara. Semula program ini bernama Jakarta Lawyers Club (JLC), perubahan nama ini mengusung format dan permintaan pemirsa bukan hanya masyarakat jakarta semata melainkan milik pemirsa TVONE di seluruh Indonesia. Setiap tayangan tema yang diangkat selalu berbeda membahas isu sesuai perkembangan pada saat itu. Tayangan yang tengah bergengsi ditengah air saat ini memberikan pembelajaran tersendiri bagi pemirsanya. Dengan demikian, peneliti bermaksud meneliti Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau..⁵

⁴ Irin Fauziah, 2012. Minat Masyarakat dalam Menggunakan Media Massa.(Universitas Sultan Saifuddin Kasim Riau)

⁵ Irin Fauziah, 2012. Minat Masyarakat dalam Menggunakan Media Massa.(Universitas Sultan Saifuddin Kasim Riau)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1. Pengaruh, menurut kamus besar bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Jadi pengaruh adalah sesuatu kekuatan yang muncul sehingga mengakibatkan terjadinya perubahan.⁶
2. Media Televisi, merupakan gabungan dari media dengar dan gambar, bisa bersifat informatif, hiburan, maupun pendidikan, bahkan gabungan dari tiga unsur diatas. Televisi merupakan sumber citra dan pesan tersebar yang sangat besar dalam sejarah.⁷
3. Tayangan, tayangan adalah acara televisi atau program televisi yang ditayangkan oleh stasiun televisi. Secara garis besar, program TV dibagi menjadi dua yaitu melalui pendekatan jurnalistik dan pendekatan artistik.⁸
4. Indonesia Lawyers Club, ini adalah program talkshow yang dikemas secara interaktif dan apik untuk memberikan pembelajaran politik bagi para pemirsanya, yang menghadirkan narasumber-narasumber utama dan berkompeten dari kalangan akademis, pakar-pakar ternama, bidang lain mahasiswa dan pejabat terkait membahas topik aktual dan berbeda setiap episode yang melihat sebuah isu dan berbagai perspektif.
5. Politik menurut Thomas Fitzherbert (1606), ialah pembentukan dan pembagian kekuasaan dalam masyarakat yang antara lain berwujud proses pembuatan keputusan, khususnya dalam negara.⁹
6. TV ONE, mengudara tahun 2008 TVONE lebih memfokuskan program-programnya News One, Sport One, dan Reality One. TVONE membuktikan keseriusannya dalam menerapkan strategi tersebut dengan menampilkan format-format yang inovatif dalam hal pemberitaan dan

⁶ Trikunto, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006)

⁷ Brisson. 2011. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. (Jakarta: Kencana)

⁸ Arudin. 2009. *Pengantar Komunikasi Massa*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada)

⁹ Afied. 2009. *Komunikasi Politik*. (Depok: PT RajaGrafindo Persada)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyajian program kepada masyarakat. TVONE juga mengutamakan program perkembangan politik dan ekonomi dalam mengawasi setiap berjalan program pemerintah dan kinerjanya.

Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimanakah pengaruh tayangan Indonesia Lawyers Club (ILC) terhadap pengetahuan politik mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau?

D. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui pengaruh tayangan Indonesia Lawyers Club terhadap pengetahuan politik mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

E. Kegunaan penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan atas sambungan dalam kajian ilmu komunikasi.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan referensi bagi pembaca dalam melakukan penelitian di media massa khususnya TVONE yang berkaitan dengan acara Indonesia Lawyers Club dan meningkatkan pengetahuan berpolitik.
2. Secara Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat melalui apa yang dipaparkan kepada pihak-pihak yang terlibat.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan politik.
3. Secara Akademis
 - a. Untuk menambah wawasan dan pembahasan penulis secara lebih mendalam mengenai pengaruh tayangan Indonesia Lawyers Club

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap pengetahuan politik mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negri Riau.

- b. Sebagai sarana untuk dapat mengembangkan teori-teori yang telah dipelajari dalam ilmu komunikasi khususnya konsentrasi *Broadcasting*.
- c. Untuk memperoleh gelar sarjana ilmu komunikasi

Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian mengenai: latar belakang, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan uraian mengenai: kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan uraian mengenai: metode dan pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Pembahasan menguraikan tentang gambaran umum tentang tempat penelitian yaitu di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas deskripsi data penelitian, pelaksanaan penelitian dan hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Menjelaskan tentang simpulan, saaran dan keterbatasan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A Teori

F Komunikasi

Walaupun istilah komunikasi sudah sangat akrab di telinga namun membuat definisi mengenai komunikasi ternyata tidaklah semudah yang diperkirakan. Stephen Littlejohn mengatakan: *communication is difficult to define. The word is abstract and like most terms, posses numerous meaning* (komunikasi sulit untuk didefinisikan. Kata komunikasi bersifat abstrak, seperti kebanyakan istilah, memiliki banyak arti).

Frank Dance (1970) melakukan terobosan penting dalam upayanya memberikan klarifikasi terhadap pengertian komunikasi. Ia mengklafikasikan teori komunikasi yang banyak itu berdasarkan sifat-sifatnya. Dance mengajukan sejumlah elemen dasar yang digunakan untuk membedakan komunikasi. Ia menemukan tiga hal yang disebutnya dengan diferensiasi konseptual kritis yang membentuk dimensi dasar teori komunikasi yang terdiri atas : 1) dimensi level observasi; 2) dimensi kesengajaan dan; 3) dimensi penilaian normatif.

Komunikasi adalah suatu proses dimana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik tubuh atau menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, dan mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi dengan bahasa Nonverbal.

Komunikasi ini merupakan suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. Secara sederhana komunikasi dapat terjadi apabila ada kesamaan antara penyampaian pesan dan orang yang menerima pesan. Oleh sebab itu, komunikasi bergantung pada kemampuan kita untuk dapat memahami satu dengan yang lainnya. Manusia berkomunikasi untuk membagi pengetahuan dan pengalaman, dan komunikasi hanya akan efektif

apabila pesan yang disampaikan dapat ditafsirkan sama oleh penerima pesan tersebut.¹⁰

2. Komunikasi Massa

Bentuk perubahan yang terjadi pada lingkungan media banyak macamnya, dalam hal tertentu, sangat luar biasa. Koran mengalami penurunan jumlah pembaca pada waktu tertentu. Di Amerika Serikat televisi berubah dari hanya lima stasiun menjadi sistem kabel dengan 50 saluran, dan bisa menjadi 500 atau lebih. Video perekam memungkinkan orang menonton film di rumah dan mereka juga bisa merekam acara yang sedang berlangsung untuk dinikmati pada kesempatan lain.

Istilah cyberspace (ruang maya) yang ditemukan oleh penulis fiksi ilmiah William Gibson, telah menjadi istilah yang sering digunakan untuk menunjuk pada ranah metaforis komunikasi elektronik. Kita hidup di lingkungan media yang sedang berubah dengan cepat. Hanya beberapa tahun yang lalu, sebagian besar orang tidak pernah mendengar multimedia atau Internet. Sekarang, anda hampir tidak bisa membaca koran tanpa melihat salah satu atau keduanya.

Media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada audien yang luas dan heterogen. Kelebihan media massa dibanding dengan jenis komunikasi lain adalah ia bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu. Bahkan media massa mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tidak terbatas.¹¹

Komunikasi massa merupakan suatu proses di mana organisasi media membuat dan menyebarkan pesan kepada khalayak banyak (Publik). Organisasi-organisasi media ini akan menyebarluaskan pesan-pesan yang akan memengaruhi dan mencerminkan kebudayaan suatu masyarakat, lalu informasi ini akan mereka hadirkan serentak pada khalayak luas yang beragam. Hal ini membuat media menjadi bagian dari salah satu institusi yang kuat di masyarakat. Dalam komunikasi massa menjadi otoritas tunggal yang menyeleksi, memproduksi pesan, dan menyampaikannya pada khalayak.

¹⁰ Mulyana, Deddy Prof. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya. 2007

¹¹ Ardianto, Elvinaro, Lukiati Komala dan Siti Karlinah. 2009. *Komunikasi Massa*. Bandung: Ambiosa Rekatama Media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi massa juga bisa disebut sebagai komunikasi media massa. Maka dari itu, komunikasi massa jelas berarti sebuah cara komunikasi atau penyampaian informasi yang dilakukan melalui media massa. Dan paling umum merupakan penyampaian pesan yang sama kepada sejumlah besar orang, dan dalam waktu yang serempak melalui media massa. Komunikasi massa dapat dilakukan melalui keseluruhan media massa yang ada, yaitu media cetak, media elektronik, serta media online. Tidak ada batasan media dalam penggunaan komunikasi massa.

Sebuah pesan yang disampaikan kepada satu orang, akan memiliki dampak yang berbeda apabila pesan tersebut disampaikan langsung kepada banyak orang di waktu yang bersamaan. Selain manfaat waktu dan tenaga, komunikasi massa memiliki dampak positif keuntungan yang cukup besar lainnya. Komunikasi massa bahkan mampu menggerakkan sebuah massa atau sejumlah besar orang dan komunitas untuk melakukan suatu hal yang diharapkan melalui sebuah pesan. Komunikasi adalah jenis kekuatan sosial yang mampu mengarahkan masyarakat dan organisasi media untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan, seperti contohnya adalah tujuan sosial.

Komunikasi massa mampu menyebarkan pesan secara publik secara hampir bersamaan bahkan hanya dalam satu kali penyampaian informasi. Komunikasi massa ini disampaikan secara terbuka kepada masyarakat heterogen yang jangkauannya relatif lebih besar. Komunikasi berperan sebagai cara yang efektif untuk menyampaikan informasi, dengan pihak yang ingin diberikan informasi. Baik komunikasi bagi perorangan atau individu, komunikasi kelompok, maupun fungsi utamanya sebagai komunikasi bagi masyarakat luas.

Komunikasi massa memiliki beberapa karakteristik. Ciri-ciri komunikasi massa ini dapat dibagi kedalam empat tanda pokok komunikasi massa. Keempat tanda pokok karakteristik komunikasi massa ini disampaikan oleh seorang ahli yaitu suprapto. Keempat tanda pokok tersebut adalah sebagai berikut :

1. Komunikasi massa memiliki sifat komunikan.
2. Komunikasi massa memiliki sifat cepat dan serentak.
3. Komunikasi massa memiliki sifat publik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Komunikator yang terkoodinir.

Selain keempat tanda pokok tersebut, komunikasi massa memiliki karakteristik komunikasi massa konsep klasik. Konsep-konsep tersebut diantaranya adalah ditunjukkan kepada masyarakat luas, yang heterogen, tersebar, serta tidak terbatas pada batas geografis dan kultural. Karakteristik konsep klasik lainnya adalah bersifat umum, cara penyampaian pesan yang cepat dan menjangkau banyak orang dalam waktu yang singkat, penyampaian pesan bersifat satu arah, kegiatan komunikasi dilakukan dengan secara terencana dan terkonsep, komunikasi dilakukan secara periodik atau berkala, serta pesan yang disampaikan melingkupi seluruh aspek sosial, ekonomi, politik, dan budaya.

Sebagaimana studi komunikasi, perkembangan komunikasi massa mengikuti perkembangan kehidupan manusia. Sebagaimana kita ketahui bahwa komunikasi dan kehidupan manusia merupakan dua sisi mata uang yang berdampingan dan tidak dapat dipisahkan. Oleh karenanya, perkembangannya pun mengikuti perkembangan manusia. Komunikasi massa bersifat heterogen karena menyediakan acara khusus yang dituju kepada dewasa, remaja maupun anak-anak.¹²

Ciri-ciri komunikasi massa (Nurudin, 2007:19-31) :

1. Komunikator dalam komunikasi massa melembaga.

Komunikator dalam komunikasi massa bukan satu orang, tetapi kumpulan orang. Artinya, gabungan antar berbagai macam unsur dan bekerja satu sama lain dalam sebuah lembaga.

2. Komunikan dalam komunikasi massa bersifat heterogen.

Komunikan dalam komunikasi massa misalnya dalam media televisi bersifat heterogen. Penonton televisi beragam pendidikan, umur, jenis kelamin, status sosial ekonomi, memiliki jabatan dan kepercayaan yang juga tak sama. Namun, mereka semua adalah televisi.

3. Pesannya bersifat umum.

¹²Winarni, *Komunikasi massa : suatu pengantar*, UMM Press, 2003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesan-pesan dalam komunikasi massa tidak ditunjukkan kepada satu orang atau satu kelompok masyarakat tertentu. Dengan kata lain, pesan-pesannya ditunjukkan pada khalayak yang plural.

4. Komunikasinya berlangsung satu arah.

Hampir di semua komunikasi massa hanya berlangsung satu arah yaitu kita sebagai komunikan tidak bisa langsung memberikan respon kepada komunikatornya, berbeda dengan komunikasi tatap muka. Kalaupun bisa berlangsung dua arah tapi sifatnya tertunda.

5. Komunikasi massa menimbulkan keserempakan.

Dalam komunikasi massa ada keserempakan dalam proses penyebaran pesan-pesannya. Serempak berarti khalayak bisa menikmati media massa tersebut hampir bersamaan. Bersamaan tentu juga bersifat relatif.

6. Komunikasi massa mengandalkan peralatan teknis.

Media massa sebagai alat utama dalam menyampaikan pesan kepada khalayaknya sangat membutuhkan peralatan teknis. Peralatan teknis yang dimaksud adalah misalnya pemancar untuk media elektronik, satelit, dan lain-lain.

7. Komunikasi massa dikontrol oleh *Gatekeeper*.

Gatekeeper atau yang sering disebut penjaga gawang, adalah orang yang sangat berperan dalam penyebaran informasi melalui media massa. *Gatekeeper* ini berfungsi sebagai orang yang ikut menambah atau mengurangi, menyederhanakan, mengemas agar semua informasi yang disebarkan lebih mudah dipahami.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. kajian tentang televisi dan talk show

a. Pengertian Televisi

Secara etimologis, televisi menurut David (dalam Usman, 2002,p. 1) kata televisi merupakan bentuk komunikasi jarak jauh lainnya seperti telegram dan telepon, dan juga pemancar dan penerimaan gambar dari objek yang sedang bergerak dengan bantuan gelombang radio.

Menurut Baksin (2006,16) televisi adalah hasil teknologi tinggi yang menyampaikan isi pesan dalam bentuk audiovisual gerak. Isi pesan audiovisual gerak memiliki kekuatan yang sangat tinggi untuk mempengaruhi mental, pola pikir, dan tingkah laku individu. Televisi mempunyai daya tarik yang kuat tidak perlu dijelaskan lagi. Karena televisi mempunyai unsur kata-kata, musik, *sound effect* serta unsur visual berupa gambar. Gambar ini merupakan gambar hidup yang mampu menimbulkan kesan yang mendalam pada penonton, salah satu sifat siaran televisi adalah langsung, sehingga pesan yang disampaikan penonton tidak mengalami proses yang berbeli-belit. Karena keistimewaan yang dimiliki televisi ini menyebabkan televisi dianggap lebih efektif dalam penyampaian pesan kepada khalayak.

Televisi sebuah alat penangkap siaran bergambar. Kata televisi berasal dari kata *tele* dan *vision*, yang mempunyai arti masing-masing jauh (*tele*) dan tampak (*vision*). Jadi televisi berarti tampak atau melihat dari jarak jauh. Saat ini tidak ada satu detik pun yang lewat tanpa tayangan televisi, baik nasional maupun internasional dengan berbagai alat-alat canggih, dan tidak ada satu wilayah pun yang tidak bisa dijangkau dengan berbagai alat-alat komunikasi yang canggih. Sampai alat ini mengubah dunia yang luas ini menjadi dusun besar (*global village*)

Awal dari televisi tidak bisa di pisahkan dari penemuan dasar, yaitu hukum gelombang Elektromagnetik yang ditemukan oleh Joseph Henry dan Michel Faraday (1831) yang merupakan awal dari era komunikasi elektronik. Dari semua media komunikasi yang ada, televisi yang paling berpengaruh pada kehidupan manusia. Sebanyak 99% orang amerika memiliki televisi dirumahnya. Tayangan televisi dapat menghadirkan hiburan, berita, iklan. Televisi mengalami

perkembangan secara dramatis, terutama program televisi kabel. Transmisi program televisi kabel menjangkau seluruh pelosok negeri dengan menggunakan *wireless cables* yang membuka tambahan saluran televisi bagi khalayak.

Televisi memang sudah menjadi kebutuhan, sehingga permintaan meningkat dari tahun ke tahun, demikian pula produsen berusaha meningkatkan kualitas produksinya. Hal ini bisa dimengerti sebab televisi bisa memuaskan khalayak penonton melalui berbagai program yang disiarkan, karena itu perkembangan televisi demikian cepat dan meluas, hingga kita sering tidak memahami sepenuhnya arah perkembangan yang akan terjadi di masa mendatang.¹³

Televisi merupakan sebuah media telekomunikasi terkenal yang berfungsi sebagai penerima siaran gambar bergerak beserta suara, baik itu yang monokrom maupun berwarna. Penyiaran televisi biasanya disebarkan melalui gelombang radio VHF dan UHF dalam jalur frekuensi yang ditetapkan antara 54-890 megahertz. Kini gelombang televisi juga sudah memancarkan jenis suara stereo ataupun bunyi keliling di banyak negara. Hingga tahun 2000, siaran televisi dipancarkan dalam bentuk gelombang analog, tetapi belakangan ini perusahaan siaran publik maupun swasta kini beralih ke teknologi penyiaran digital.

Sebuah televisi terdiri dari bermacam-macam sirkuit elektronik didalamnya, termasuk di antaranya sirkuit penerima dan penangkap gelombang penyiaran. Perangkat tampilan visual yang tidak memiliki perangkat penerima sinyal biasanya disebut sebagai monitor, bukannya televisi. Sebuah sistem televisi dapat dipakai dalam berbagai penggunaan teknologi seperti analog (PAL, NTSC, SECAM), digital (DVB, ATSC, ISDB) ataupun definisi tinggi (HDTV). Sistem televisi kini juga digunakan untuk pengamatan suatu peristiwa, pengontrolan proses industri, dan pengarah senjata, terutama tempat-tempat yang biasanya terlalu berbahaya untuk diobservasi secara langsung.

Televisi telah memainkan peran penting dalam sosialisasi abad ke-20 dan ke-21. Pada tahun 2010, iPlayer digunakan dalam aspek media sosial dalam

¹³ Darwanto, *Televisi sebagai media pendidikan*, (Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1995), h.20

bentuk layanan televisi internet, termasuk di antaranya adalah Facebook dan Twitter. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa televisi adalah salah satu media massa elektronik yang menyiarkan siarannya dalam bentuk gambar(video) dan suara(audio) yang berfungsi memberikan informasi serta hiburan kepada publik.

Kelebihan televisi yang paling terlihat adalah memberikan gambaran berupa video apabila dibandingkan dengan media massa lainnya seperti radio, majalah, surat kabar, buku dan lain sebagainya. Sehingga televisi tampak memberikan sifat yang sangat istimewa. Sehingga televisi dikatakan sebagai gabungan dari media dengan gambar. Baik bersifat informatif, hiburan, maupun pendidikan ataupun bahkan penggabungan antara ketiga unsur tersebut.

Program televisi sangat berpengaruh pada keberhasilan sebuah acara televisi yang akan diproduksi. Program acara televisi juga menentukan siapa target yang akan menonton acara televisi tersebut dan bagaimana cara menyajikannya agar dapat diterima dan dinikmati oleh penonton yang menjadi target acara tersebut. Terdapat dua jenis program televisi, antara lain :

1. Program informasi

Segala jenis siaran yang tujuannya menambah pengetahuan (informasi) kepada khalayak audien. Dalam hal ini program informasi terbagi menjadi dua bagian yaitu berita keras (*hard news*) dan berita lunak (*soft news*). Berita keras merupakan sebuah berita yang sajiannya berisi tentang segala informasi penting dan menarik yang harus disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang segera untuk diketahui khalayak. Sedangkan berita lunak merupakan program berita yang menyajikan informasi penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam namun tidak bersifat harus segera ditayangkan. Berita yang masuk dalam kategori ini ditayangkan pada satu program tersendiri berada diluar program berita.

2. Program hiburan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk musik, lagu, cerita dan permainan. Program yang termasuk dalam kategori ini adalah drama, musik. Berdasarkan dua jenis program televisi tersebut, terdapat satu jenis program televisi yang merupakan penggabungan dari program informasi dan program hiburan yaitu talk show dan infotainment.

Setiap stasiun televisi di Indonesia memiliki banyak sekali program yang jenisnya beragam yang disiarkan setiap harinya guna memenuhi kebutuhan audiens. Pada dasarnya semua hal bisa dijadikan sebuah ide untuk membuat sebuah program televisi asalkan disukai audien dan selama isi dari program tersebut tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum, dan peraturan yang berlaku.

Suatu program televisi selalu mempertimbangkan segala sesuatunya agar program acara tersebut itu bisa digemari atau dapat diterima oleh audien. Berikut ini empat hal terkait karakteristik suatu program televisi :

1. Product, yaitu materi program yang dipilih atau akan dibuat haruslah menarik dan diharapkan akan disukai oleh target audien yang dituju.
2. Price, yaitu biaya yang harus dikeluarkan untuk memproduksi atau membeli program sekaligus menentukan tarif bagi pemasang iklan yang berminat memasang iklan pada saat jam tayang program yang bersangkutan.
3. Place, yaitu kapan waktu siaran yang tepat bagi program itu. Pemilihan waktu siaran yang tepat dan juga sesuai dengan target audien bagi satu program akan sangat membantu keberhasilan program yang bersangkutan.
4. Promotion, yaitu bagaimana memperkenalkan dan kemudian menjual acara itu sehingga dapat mendatangkan iklan dan sponsor.

b. Sejarah Talk show

Talk show adalah ungkapan bahasa Inggris yang berasal dari dua kata : *show* dan *talk*. *Show* artinya tontonan, pertunjukan, atau pameran, sedangkan *talk* artinya omong-omong, ngobrol-ngobrol. Dengan begitu *talk show* berarti

pertunjukan orang-orang sedang ngobrol. Istilah *talk show* merupakan aksen dari bahasa Inggris di Amerika. Di Inggris sendiri, istilah *talk show* ini bisa disebut *chat show*. Pengertian *talk show* adalah sebuah program televisi atau radio dimana seseorang atau pun group berkumpul bersama untuk mendiskusikan berbagai hal topik dengan suasana santai tapi serius, yang dipandu oleh seorang moderator. Kadang kala, *talk show* menghadirkan tamu berkelompok yang ingin mempelajari berbagai pengalaman hebat.

Seorang tamu dihadirkan oleh moderator untuk berbagi pengalaman. Acara talk show ini biasanya diikuti dengan menerima telpon dari para pendengar/penonton yang berada dirumah, mobil, ataupun ditempat lain. Sebenarnya talk show di kategorikan menjadi dua, yaitu :

1. Talk show sifatnya ringan dan menghibur.
2. Talk show yang sifatnya formal dan serius.

Talk show yang sifatnya formal itu umumnya masuk dalam kataegori berita, sementara talk show yang bersifat ringan itu masuk dalam kategori informasi. Untuk kategori yang kedua ini, talk show biasanya disampaikan dalam suasana yang santai dan penuh keakraban dengan mengundang satu atau lebih narasumber untuk membahas topik yang sedang hangat. Topik-topik yang sifatnya ringan dan mudah dicerna oleh pemirsa. Suasana santai dan ringan itu juga tercermin dari kepiawaian sang tuan rumah acara (host) alias moderator yang menghidupkan suasana dengan komentar-komentar atau ulah jahil yang memancing tawa.

Talk show adalah program atau acara yang mengulas sesuatu permasalahan melalui perbincangan, dsikusi, wawancara dan interaksi dengan narasumber atau pemirsa, tanpa kehadiran aktor yang memerankan karakter tertentu. Berdasarkan beberapa pendapat mengenai pengertian *talk show* dapat peneliti simpulkan bahwa *talk show* merupakan suatu acara televisi atau radio yang disiarkan secara langsung atau atraktif dan interaktif yang bertujuan untuk mendiskusikan berbagai topik dengan suasana santai tapi serius dengan menghadirkan seorang atau beberapa para ahli dalam bidang tertentu yang dipandu oleh seorang moderator atau pembawa acara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejarah *talk show* televisi dimulai akhir 1940-an dan awal 1950-an. Acara seperti ini semula muncul di radio, namun seiring kemajuan teknologi membuat program tersebut kemudian pindah ke layar kaca. Periode ini merupakan masa percobaan. Pemandu acara di radio bereksperimen dengan tipe baru dalam berkomunikasi, yakni membuat *talk show* dalam berbagai variasi bentuk. Sejak 1950-an, penonton televisi di Amerika Serikat telah menikmati hiburan yang ditawarkan cara *talk show*. Program hiburan di televisi ini memiliki tiga komponen dasar, yakni : studio televisi, *host* (pemandu acara), dan wawancara.¹⁴

Salah satu format yang sering digunakan televisi dalam menampilkan wacana serius adalah *talk show*. *Talk show* merupakan wacana broadcast yang bisa dilihat sebagai produk media maupun sebagai *talk oriented* terus-menerus. Sebagai produk media, *talk show* dapat menjadi teks budaya yang berinteraksi dengan pemirsanya dalam produksi dan pertukaran makna. Sebagai sebuah proses dialog, *talk show* akan memperhatikan masalah efisiensi dan akurasi, pada aspek : kontrol pembawa acara, kondisi partisipan dan even evaluasi audiens.

Talk show mempunyai ciri-ciri menggunakan percakapan sederhana dengan bahasa yang universal (untuk menghadapi heterogenitas khalayak). Tema yang diangkat mestilah benar-benar penting atau dianggap penting untuk diketahui khalayak atau setidaknya menarik bagi pemirsanya. Wacana yang diangkat merupakan isu atau trend yang sedang berkembang dan hangat di masyarakat. Berdasarkan keputusan komisi penyiaran indonesia nomor 069/SK/KPI/2004 tentang pedoman perilaku penyiaran dan standar program saran komisi penyiaran indonesia pada pasal 8 disebutkan bila program *talk show* termasuk di dalam program faktual. Adapun pengertian program faktual merujuk pada program siaran yang menyajikan fakta non-fiksi.

4 Efek Komunikasi Massa

Komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada

¹⁴ Amelita Lusita, *Oprah Winfrey & Rahasia Sukses Menaklukkan Panggung Talk Show*, (Jakarta: Pustaka Media 2006), hal 83-84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar dan film. Efek adalah perubahan-perubahan yang terjadi di dalam diri audience akibat keterpaan pesan-pesan media. David Berlo mengklasifikasikan efek atau perubahan dalam ranah pengetahuan, sikap dan perilaku nyata. Perubahan perilaku biasanya didahului oleh perubahan pengetahuan. Efek diketahui melalui tanggapan khalayak (response audience) yang digunakan sebagai umpan balik (feed back). Jadi, umpan balik merupakan sarana untuk mengetahui efek.

Media massa telah dikenal mulai semenjak manusia mengenal tulisan. Berkembangnya tulisan diiringi juga munculnya para penulis yang mencatat atau menulis buku, kemudian media massa mulai dikenal. Media massa mulai berkembang sekitar 3300 SM, ketika bangsa Mesir menyempurnakan huruf hieroglif. Sistem penulisan ini didasarkan pada simbol. Kemudian pada tahun 1500 SM, bangsa Semit menyusun huruf dengan konsonan. Setelah itu sekitar 800 SM huruf vokal dimasukkan ke dalam alfabet oleh bangsa Yunani.¹⁵

Sekurang-kurangnya ada empat catatan historis tentang perkembangan media, yakni yang pertama, era masyarakat tribal (the tribal age). Di era ini, komunikasi media dimediasi melalui komunikasi lisan (oral communication) karena masyarakat umumnya terikat dengan budaya lisan (oral culture) sehingga yang berperan di sini ialah storytelling yang mengandalkan keterlibatan pemikiran intuitif dan holistik.

Ada tiga dimensi efek komunikasi massa, yaitu kognitif, afektif, dan behavioral atau konatif. Efek kognitif meliputi peningkatan kesadaran, belajar dan tambahan pengetahuan. Efek afektif berhubungan dengan emosi, perasaan dan attitude (sikap). Sedangkan behavioral atau konatif berhubungan dengan perilaku dan niat untuk melakukan sesuatu menurut cara tertentu.

1. Efek kognitif

¹⁵ Ardiyanto, Elfinaro dan Komala Erdinaya Lukiati, 2005. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Efek kognitif terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi khalayak. Dalam efek kognitif ini akan dibahas tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya. Menurut Mc Luhan, media massa adalah perpanjangan alat indra kita. Dengan media massa kita memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang belum pernah kita lihat atau belum pernah kita kunjungi secara langsung. Karena kita tidak dapat, bahkan tidak sempat, mengecek peristiwa-peristiwa yang disajikan media, kita cenderung memperoleh informasi tersebut semata-mata bersandarkan pada apa yang dilaporkan media massa.

Dengan kata lain, dampak ini berkaitan dengan penyampaian informasi, pengetahuan, keterampilan maupun kepercayaan oleh media massa. Dalam dunia modern, dampak kognitif penyebaran media massa terhadap khalayak semakin kuat. Pengaruh media massa terasa lebih kuat pada masyarakat modern karena mereka memperoleh banyak informasi dari media massa.

2. Efek afektif

Efek ini kadarnya lebih tinggi dari pada efek kognitif. Tujuan dari komunikasi massa bukan sekedar memberi tahu khalayak tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu, khalayak diharapkan dapat turut merasakan perasaan iba, terharu, sedih, gembira, marah dan sebagainya.

Dampak pesan media massa sampai pada tahap efektif terjadi bila pesan yang disebarkan media mengubah apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci khalayak. Dampak ini berkaitan dengan perasaan, penilaian, rangsangan emosional dan sikap.

Sikap itu sendiri memiliki arti reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup pada suatu stimulus atau objek, sehingga perbuatan yang dilakukan manusia tergantung pada permasalahan dan berdasarkan keyakinan atau kepercayaan masing-masing individu. Manifestasi sikap tidak langsung terlihat, akan tetapi dapat ditafsirkan dahulun dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku yang tertutup. Dengan demikian, sikap merupakan gambaran dari sesuatu kesiapan atau kesediaan individu untuk bertindak, bukan pelaksanaan motif tertentu. Meskipun kadang-kadang secara umum untuk menemukan sikap sebagai perasaan terhadap objek, mempengaruhi (yaitu, emosi diskrit atau gairah keseluruhan), dipahami sebagai pembela dari sikap sebagai ukuran *favorability*.

Sikap memungkinkan untuk mengevaluasi seseorang dari suatu objek yang bervariasi mulai dari sangat negatif sampai sangat positif, selain itu mengakui manusia yang bertentangan atau ambivalen terhadap makna objek pada waktu berbeda mengekspresikan sikap positif dan negatif terhadap objek yang sama.

3. Efek Behavioral

Efek behavioral merupakan akibat timbulnya pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan. Pernyataan ini mencoba mengungkapkan tentang efek komunikasi massa pada perilaku, tindakan dan gerakan khalayak yang tampak dalam kehidupan sehari-hari.

Tayangan talkshow seperti Indoneisa Lawyers Club akan menyebabkan orang menjadi ingin mempelajari pengetahuan politik. Siaran kesejahteraan keluarga yang banyak disiarkan dalam televisi menyebabkan mahasiswa memiliki keterampilan baru. Pernyataan-pernyataan ini mencoba mengungkapkan tentang efek komunikasi massa pada perilaku, tindakan dan gerakan khalayak yang tampak dalam kehidupan sehari-hari.

Perilaku manusia dapat dilihat dari dua sudut pandang, yakni: perilaku dasar (umum) sebagai makhluk hidup dan perilaku makhluk sosial. Perilaku sosial adalah perilaku spesifik yang diarahkan pada orang lain. Penerimaan perilaku sangat tergantung pada norma-norma sosial dan diatur oleh berbagai sarana kontrol sosial.

Perilaku dasar merupakan suatu tindakan atau reaksi biologis dalam menanggapi rangsangan eksternal atau internal, yang didorong oleh aktivitas dari sistem organisme, khususnya efek, respon terhadap stimulus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu perilaku manusia tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti genetika, intelektual, emosi, sikap, budaya, etika, wewenang, hubungan, dan persuasi.¹⁶

Sehubungan dengan teori efek komunikasi massa yang digunakan dalam penelitian ini, artinya mahasiswa yang menonton tayangan Indonesia Lawyers Club akan mendapatkan pengaruh atau efek pada kognitif yang membantu mahasiswa dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya.

Kemudian pengaruh atau efek afektif, bukan hanya sekedar memberitahukan mahasiswa tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu, mahasiswa dapat turut merasakan banyaknya pengetahuan politik setelah menerima pesan dari media msaa. Dan yang terakhir adalah pengaruh atau efek behavioral berupa akibat yang timbul pada diri dalam bentuk tindakan atau kegiatan.

4. Teori Uses and Gratifications

Asumsi dasar dari teori *Uses and Gratifications* ini adalah audiens dianggap sebagai pihak yang aktif terlibat dalam penggunaan media. Fokusnya kemudian bukan lagi mengenai apa yang media lakukan kepada audiens, namun justru pada harapan atau pencarian apa yang mendasari audiens mengakses media, dan sejauh mana audiens dapat terpenuhi harapan dan pencariannya tersebut.

Banyak asumsi *Use and Gratifications* secara jelas dinyatakan oleh para pencetus pendekatan ini. Mereka menyatakan bahwa terdapat lima asumsi dasar teori *Use and Gratifications*:

1. Khalayak aktif dan penggunaan medianya berorientasi pada tujuan.
2. Inisiatif dalam menghubungkan kepuasan kebutuhan pada pilihan media tertentu terdapat pada anggota khalayak.
3. Media berkompetisi dengan sumber lainnya untuk kepuasan kebutuhan.
4. Penilaian mengenai nilai isi media hanya dapat dinilai oleh khalayak.

¹⁶Fauziahdiyani. (2009). *Komunikasi dan Media Massa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

5. Tujuan pemilih media massa disimpulkan dari kata yang diberikan anggota khalayak, artinya orang dianggap cukup mengerti untuk melaporkan kepentingan dan motif pada situasi-situasi tertentu.

Dalam teori *Use and Gratifications* McQuail dan koleganya mengidentifikasi beberapa cara untuk menklafikasikan kebutuhan dan kepuasan khalayak. Klasifikasi tersebut mencakup pengalihan (diversion), yang bisa didefinisikan sebagai keluar dari rutinitas atau msalah sehari-hari, atau kategori kepuasan yang berasal dari penggunaan media, melibatkan pelarian diri dari rutinitas dan permasalahan.

Hubungan personal (personal relathionship) yang terjadi ketika orang menggunakan media sebagai pengganti temannya, atau kategori kepuasan yang berasal dari penggunaan media, melibatkan penggunaan media sebagai ganti teman. Identitas personal (personal identity), atau cara untuk menekankan nilai-nilai individu, atau kategori kepuasan yang berasal dari penggunaan media, melibatkan pengumpulan informasi yang dibutuhkan.¹⁷

Teori yang didasari oleh asumsi bahwa konsumen media adalah aktif harus menjelaskan apa yang dikatakan sebagai "khalayak aktif". Sebagaimana dipahami secara umum oleh peneliti gratifikasi, istilah "aktivitas khalayak" merujuk pada orientasi sukarela dan selektif oleh khalayak terhadap proses komunikasi. Stengkatnya hal ini menyatakan bahwa pengguna media dimotivasi oleh kebutuhan dan tujuan yang didefinisikan oleh khalayak itu sendiri, dan bahwa partisipasi aktif dalam proses komunikasi mungkin difasilitasi, dibatasi, atau mempengaruhi kepuasan dan pengaruh yang dihubungkan dengan ekposur.

Use and Gratifications Model (Model kegunaan dan kepuasan) merupakan pengembangan dari model jarum hipodermik. Model ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan media pada diri seseorang, tetapi ia tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media. Khalayak dianggap secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Studi dalam bidang ini memusatkan perhatian pada penggunaan media untuk mendapatkan kepuasan atas kebutuhan

McQuail, *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta: Erlangga)

seseorang. Oleh karena itu, sebagian besar perilaku khalayak akan dijelaskan melalui berbagai kebutuhan dan kepentingan individu.

Use and Gratifications Model meneliti asal mula kebutuhan manusia secara psikologis dan sosial, yang menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau sumber-sumber lain dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan. Penelitian yang menggunakan *Use and Gratifications* model memusatkan perhatian pada kegunaan isi media untuk memperoleh gratifikasi atau pemenuhan kebutuhan. Model *Use and Gratifications* membahas pula motif motif dan alternatif fungsional untuk memenuhi kebutuhan. Contoh pemikiran yang memakai pendekatan penggunaan data gratifikasi adalah: individu tertentu, seperti halnya sebagian besar manusia, mempunyai kebutuhan dasar untuk mengadakan interaksi sosial. Dari pengalamannya, individu ini berharap bahwa konsumsi atau penggunaan media massa tertentu akan memenuhi sebagian kebutuhannya itu.¹⁸

Model-model kegunaan dirancang untuk menggambarkan proses penerimaan dalam komunikasi massa dan menjelaskan penggunaan media oleh individu atau kelompok-kelompok individu. Model-model ini menyajikan kerangka yang berbeda bagi sejumlah studi yang berbeda-beda, yang menggunakan riset kegunaan dan gratifikasi untuk menjelaskan persamaan dan perbedaan berbagai media dilihat dari fungsi dan karakteristik lainnya. Penelitian ini menghasilkan sebuah model sederhana yang memperlihatkan bagaimana sebagian besar media itu memiliki kesamaan.

Pendapat lain mengenai definisi *Use and Gratifications* adalah Teori penggunaan dan pemenuhan kebutuhan yang dalam bahasa Inggrisnya *Uses and Gratifications Theory* adalah salah satu teori komunikasi (massa) dimana titik berat penelitian dilakukan pada pemirsa atau khalayak sebagai penentu pemilihan pesan dan media. *Use and Gratification Theory* yang merupakan salah satu dari teori komunikasi massa melihat audiens dari proses komunikasi massa sebagai individu yang aktif, selektif dan memiliki tujuan tertentu terkait dengan terpaan media kepadanya. Artinya individu atau audiens (khalayak) sebagai makhluk

¹⁸ Aridianto, Elvinaro dan Lukiati Komala, *Komunikasi Massa revisi*. (Bandung: Simbiosia Rekatama media)

sosial mempunyai sifat selektif dalam menerima pesan yang ada dalam media massa.¹⁹

Use and Gratification meneliti asal mula kebutuhan manusia secara psikologis dan sosial, yang menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau sumber-sumber lain (atau keterlibatan pada kegiatan lain) dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan penelitian yang menggunakan *Use and Gratification* model memusatkan perhatian pada kegunaan isi media untuk memperoleh gratifikasi atau pemenuhan kebutuhan. *Use and Gratification* merupakan pengembangan dari teori atau model jarum hipodermik. Model ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan oleh media pada diri seseorang, tetapi ia tertarik dengan apa yang dilakukan orang terhadap media. Khalayak dianggap secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya.

Use and Gratification menunjukkan bahwa yang menjadi permasalahan yang utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak, tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak. Khalayak dianggap secara aktif dengan sengaja menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan dan mempunyai tujuan. Studi dalam bidang memusatkan perhatian pada penggunaan (*Uses*) isi media untuk mendapat kepuasan (*Gratification*) atas pemenuhan kebutuhan seseorang dan dari situlah timbul istilah *Use and Gratification*. Sebagian besar perilaku khalayak akan dijelaskan melalui berbagai kebutuhan dan kepentingan individu. Dengan demikian, kebutuhan individu merupakan titik awal kemunculan teori ini.

Use and Gratification pada awalnya muncul ditahun 1940 sampai 1950. Para pakar melakukan penelitian mengapa khalayak terlibat berbagai jenis perilaku komunikasi. Lalu mengalami kemunculan kembali dan penguatan di tahun 1970-an dan 1980-an. Para teoritis pendukung teori *Use and Gratification* berargumentasi bahwa kebutuhan manusialah mempengaruhi bagaimana mereka menggunakan dan merespon saluran media. Dengan demikian kebutuhan individu merupakan titik awal kemunculan teori ini. Teori *Use and Gratification* ini adalah kebalikan dari teori peluru atau jarum hipodermik. Dalam teori peluru media itu

¹⁹McQuail, *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta: Erlangga)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat aktif dalam *all powerfull* berada pada audiens. Sementara berada dipihak pasif. Sementara dalam teori aktif *Use and Gratification* ditekankan bahwa audiens itu aktif untuk memilih mana media yang harus dipilih untuk memuaskan kebutuhannya.

Tercipta kebutuhan manusia yang berkaitan dengan media meliputi kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kepribadian secara integratif, kebutuhan sosial sosial secara integratif dan kebutuhan pelepasan ketegangan. Kebutuhan khalayak adalah sebagai berikut : kebutuhan kognitif yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan informasi mengenai pemahaman dan lingkungan. Kebutuhan ini didasarkan dengan hasrat untuk memahami dan menguasai lingkungan dan memuaskan rasa keingin tahuan kita.

Kebutuhan afektif yaitu berkaitan dengan peneguhan pengalaman-pengalaman yang estis menyenangkan emosional. Kebutuhan ini mengacu pada kegiatan atau segala sesuatu yang berkaitan dari segi perilaku yang menyenangkan. Kebutuhan pribadi secara integratif yaitu kebutuhan ini berkaitan dengan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individual yang diperoleh dari hasrat dan harga diri. Kebutuhan sosial secara integratif yaitu berkaitan dengan peneguhan kontak bersama keluarga, teman dan dunia. Hal tersebut didasarkan pada hasrat berealisasi berkaitan.²⁰

Kebutuhan pelepasan ketegangan yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan upaya menghindari tekanan, tegangan dan hasrat akan keanekaragaman. Dalam keaktifan khalayak dalam kehidupannya sehari-hari, terlihat mereka membutuhkan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan mereka yakni melalui penggunaan media seperti membaca surat kabar yang mereka sukai, menonton acara televis, ataumendengarkan musik favoritnya. Khalayak dianggap aktif. Khalayak bukanlah penerima yang pasif atas apapun yang media siarkan. Khalayak memilih dan menggunakan isi program. Dalam proses komunikasi massa, para anggota khalayak secara bebas menyeleksi media dan program-programnya yang terbaik yang bisa mereka gunakan untuk memuaskan kebutuhannya.

²⁰Nurudin, 2004. *Komunikasi Massa* (Malang: Cespur)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media massa harus bersaing dengan sumber-sumber lain untuk memuaskan kebutuhannya, kebutuhan yang yang dipenuhi media lebih luas. Tujuan media massa disimpulkan dari data yang diberikan anggota khalayak, artinya orang yang dianggap mengerti untuk melaporkan kepentingan dan motif pada situasi tertentu. Pertimbangan nilai tentang signifikasi kultural dari media massa harus dicegah. Semisal, tidaklah relavan untuk menyatakan program-program infotainment itu sampah, bila ternyata ditonton oleh sekian juta penonton. Sebagaimana telah menunjukkan pengaruh mood seseorang saat memilih media yang akan ia gunakan, pada saat seseorang merasa bosan maka ia akan memilih media isi yang lebih menarik dan menegangkan dan pada saat seseorang merasa tertekan ia akan memilih isi yang lebih menenangkan dan ringan. Program Televisi yang sama bisa jadi berbeda saat harus kepuasan pada kebutuhan yang berbeda untuk individu yang berbeda. Kebutuhan yang berbeda diasosiasikan dengan kepribadian seseorang, tahap-tahap kedewasaannya, latar belakanag, dan peranan sosialnya. Sebagai contoh anak-anak secara khusus lebih menyukai untuk menonton Televisi untuk mencari informasi dan disaat yang sama lebih mudah dipengaruhi.²¹

Pendekatan *Use and Gratifications* mengalami massa keemasannya pada akhir tahun 1950 hingga 1970. Ketika televisi berkembang dengan pesat, pada tahapan ini kajian mengenai *Use and Gratifications* menyentuh pada tingkat keragaman yang meliputi :

1. Alokasi waktu pada media yang berbeda.
2. Hubungan antara penggunaan media dengan pemgunaan waktu untuk kegiatan yang lain.
3. Hubungan antara penggunaan media dengan penyesuaian diri dan hubungan sosial.
4. Fungsi media yang berbeda atau tipe isi.
5. Berbagai alasan penggunaan media massa.

²¹Onong Uchjana, 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: PT Citra Aditya Bakti)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak seperti komunikasi massa lainnya yang menitik beratkan pada konsumsi media, pendekatan *Use and Gratifications* memberikan kekuasaan pada khalayak untuk memutuskan media mana yang akan dipilih atau dikonsumsi. Khalayak memiliki peran aktif dalam melakukan interpretasi dan mengintegrasikan media ke dalam kehidupannya. Pada *Use and Gratifications*, khalayak bertanggung jawab terhadap pemilihan media untuk memenuhi kebutuhannya.

B. Kajian Terdahulu

Adapun beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Irwanto “*Efek Media Massa TV : Perspektif Pesan dan Kehadiran politik di Media*” Oleh Mahasiswa Magister Komunikasi Universitas Mercubuana, Staf Pengajar Akademi Komunikasi Bina Sarana Informatika. Adapun tujuannya untuk mengetahui ada atau tidak dan seberapa besar antara pengaruh menonton program yang berbau politik terhadap pengetahuan politik.
2. Teguh Dalyono “*Pengaruh media massa dan pengetahuan politik terhadap tingkat modernitas dan pengetahuan politik generasi muda kota Yogyakarta*”. Di era sekarang ini siapa yang tidak tahu alat yang bernama televisi, hampir bisa dipastikan mulai dari anak-anak, dewasa, sampai orang tua paling tidak tahu akan bentuknya. Media ini menampilkan citra bergerak sebagai unsur visual yang disertai dengan unsur audio. Dengan kedua kekuatan sekaligus televisi menjadi media khas dan digemari masyarakat.
3. Rizqi Amalia “*Pengaruh tayangan Indonesia bicara terhadap pesan media massa bagi mahasiswa ilmu komunikasi universitas mulawarman*”. Acara televisi di Indonesia semakin bervariasi. Dan sekarang banyak memberikan tayangan yang bersifat informatif dan edukatif dalam posisi yang cukup baik. Tidak hanya sekedar kejar rating dengan tayangan-tayangan yang bisa populer namun sifatnya hanya hiburan semata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah program tayangan Indonesia Lawyers Club serta lebih menekankan pada pengetahuan berpolitik mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau setelah menonton tayangan Indonesia Lawyers Club tersebut.

Sejalan dengan perkembangan media massa, televisi di indonesia juga mengalami perkembangan yang semakin pesat. Ini dapat kita lihat begitu banyaknya stasiun televisi meramaikan industri televisi. Hal ini memicu stasiun televisi di Indonesia untuk menyajikan program dan tayangan yang beragam sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Selain itu kebutuhan masyarakat yang beragam terhadap informasi yang didapatnya memicu setiap stasiun dalam memberikan yang terbaik agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Mengingat keterbatasan stasiun televisi untuk mencakup kebutuhan seluruh lapisan masyarakat, maka TV ONE sebagai salah satu stasiun Televisi Indonesia yang mengkhususkan sasaran khalayaknya pada golongan menengah keatas, kaum akademis, dan kalangan elite politik.²²

C. Defenisi Konsepsional dan Operasionalisasi Variabel.

1. Defenisi konsepsional

Dalam penelitian, seorang peneliti menggunakan istilah yang khusus untuk menggambarkan secara tepat fenomena yang hendak diteliti. Inilah yang disebut konsep, menurut Bungin (Rachmat Kriyantoono : 2006) mengartikan konsep sebagai generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu yang dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama.

Sesuai dengan masalah dalam penelitian ini, yang akan dicari adalah pengaruh tayangan Indonesia Lawyers Club terhadap pengetahuan politik mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

²² Sverin, Wener J dan James W. Tankard. 2005. *Teori Komunikasi, Sejarah, Metode, & Terpaan dalam Media Massa*. Jakarta: Kecana Prenada Media Group

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel pengaruh (variabel X) dan variabel terpengaruhi (variabel Y).

a. Variabel Pengaruh/Independent (Tayang Indonesia Lawyers Club – Variabel x)

Variabel pengaruh/bebas adalah variabel yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel pengaruh dalam penelitian ini adalah tayangan Indonesia Lawyers Club.

b. Variabel Tergantung/Dependent (Pengetahuan Berpolitik – Variabel Y)

Variabel tergantung merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah pengetahuan politik mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

1. Operasional Variabel

Untuk menjelaskan variabel dalam penelitian ini, berikut akan digambarkan melalui operasional variabel dibawah ini :

Variabel	Indikator	Skala
Variabel X – Tayangan Indonesia Lawyers Club	1. Pengetahuan mengenai tayangan Indonesia Lawyers Club. 2. Frekuensi menonton tayangan Indonesia Lawyers Club. 3. Durasi menonton tayangan Indonesia Lawyers Club. 4. Kandungan nilai politik dalam tayangan	Likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang suatu objek sikap. 5 : Sangat Setuju 4 : Setuju 3 : Cukup Setuju 2 : Tidak Setuju 1 : Sangat Tidak Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Indonesia Lawyers Club. 5. Tayangan Indonesia Layers Club sebagai sumber informasi.	
Variabel Y – Pengetahuan Politik Mahasiswa	1. Kognitif. a. Membantu khalayak dalam mempelajari tentang ilmu politik. 2. Afektif. a. Responding menanggapi mengandung arti adanya partisipasi aktif. 3. Behavioral. a. Membantu dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya.	Likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang suatu objek sikap. 5 : Sangat Setuju 4 : Setuju 3 : Cukup Setuju 2 : Tidak Setuju 1 : Sangat Tidak Setuju

D. Hipotesis

Secara etimologis hipotesis berasal dari kata *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti kurang dan *thesis* berarti pendapat. Dari kedua kata itu dapat diartikan bahwa hipotesis adalah pendapat yang kurang, maksudnya bahwa hipotesis ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan pendapat atau pernyataan yang masih belum tentang kebenarannya, masih harus diuji lebih dahulu dan karena bersifat sementara atau dugaan awal.²³

: $r_{xy} \neq 0$

: Ada pengaruh tayangan Indonesia Lawyers Club terhadap pengetahuan politik.

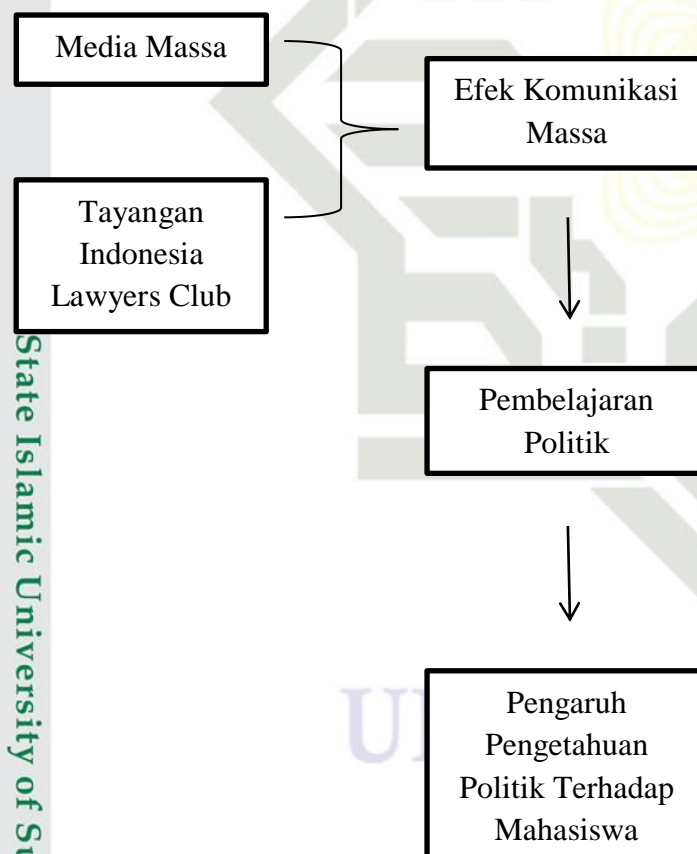
: $r_{xy} = 0$

: Tidak ada pengaruh tayangan Indonesia Lawyers Club terhadap pengetahuan politik.

Kaidah pengujian signifikan :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya signifikan dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima artinya tidak signifikan dengan taraf signifikan: $\alpha = 0,005$.

E. Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Periset lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil riset dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi. Semua objek harus objektif dan periset dituntut memisahkan diri dari data.²⁴

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di Jalan. Simpang baru, tampan, Kota Pekanbaru, yaitu di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Riau . Ini akan dilakukan pada bulan April sampai mei 2019.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sebagai keseluruhan objek atau fenomena yang diteliti. Dalam pengambilan data yang menjadi populasi untuk penelitian ini adalah Mahasiswa Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Kota Pekanbaru. Diketahui bahwa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berjumlah 742 Mahasiswa.²⁵ Jumlah ini didapat dari buku Dasar Panduan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (2018). Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati. Sampel dalam penelitian ini penulis mengambil Rumus Slovin, yang mana rumusnya yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n: ukuran sampel

N: ukuran populasi

²⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis: Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), hal 55
²⁵ <http://unri.ac.id>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e: kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir 1%, 2%, 3%, 4%, 5% atau 10%

Adapun teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah *proposive sampling* yaitu teknik mencakup orang-orang yang diseleksi atas kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan periset. Sampel yang diambil adalah mahasiswa yang mengetahui dan menonton tayangan Indonesia Lawyers Club di TVONE.

Dalam penelitian ini diketahui jumlah mahasiswa yang dijadikan populasi adalah 742 orang, jadi:

$$n = \frac{742}{1 + 742(10\%)^2}$$

$$n = \frac{742}{1 + 742(0,01)^2}$$

$$n = \frac{742}{1 + 742(10\%)^2}$$

$$n = \frac{742}{8,42}$$

$n = 88.1$ maka dibulatkan menjadi 88 responden

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang sesuatu objek sikap. Objek sikap ini biasanya telah ditentukan secara spesifik dan sistematis oleh peneliti. Indikator-indikator dari variabel sikap terhadap suatu objek merupakan titik tolak dalam membuat pertanyaan yang harus diisi responden. Setiap pernyataan akan dihubungkan dengan jawaban yang berupa dukungan atau pernyataan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut.

Tabel
Skala Likert

Skala Likert	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup setuju	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

D. Teknik pengumpulan data

Adapun metode yang dikumpulkan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode kuesioner atau angket. Angket (kuesioner) merupakan daftar pertanyaan yang harus diisi responden. Angket (kuesioner) bisa diisi saat periset datang sehingga pengisiannya didampingi periset. Kuesioner juga bisa diisi sendiri oleh responden tanpa bantuan atau kehadiran periset. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.²⁶ Angket (kuesioner) disebarakan kepada para responden yaitu mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Riau

E. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji Validitas diperoleh dengan cara mengorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas.²⁷

- a. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

²⁶ Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006) hal 116.

²⁷ Priyatno Duwi, *Belajar cepat olah data statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offse, 2010) hal 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (uji sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid

Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, maka langkah berikutnya adalah pengolahan data dengan menggunakan aplikasi komputer yaitu program SPSS 16.0 (Statistical Product and Service Solution). Pengolahan data ini bertujuan agar data mentah yaang diperoleh bisa dianalisa dan kemudian memudahkan dalam mengambil kesimpulan atau menjawab permasalahan yang sedang dialami. Analisa yang penulis lakukan bertujuan untuk mempelajari masalah-masalah yang ada dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistik koefisien korelasi dengan menggunakan beberapa cara :

1. Analisis Korelasi *Product Moment*

Metode analisis korelasi product moment yaitu korelasi yang berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat lemahnya hubungan antar variabel yaitu satu variabel (X) "tayangan Indonesia Lawyers Club" dengan satu variabel (Y) "perilaku politik".

Berikut rumus korelasi person (product moment) :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi pearson's product moment
 X = Angka mentah untuk variabel X
 Y = Angka mentah untuk variabel Y
 N = Jumlah individu dalam sampel

Taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$ Dapat dirumuskan sebagai berikut :

Signifikasi $\geq \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Signifikansi $\leq \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya signifikan dan $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, H_0 diterima artinya tidak signifikan.²⁸

2. Analisis regresi linear sederhana

Rumus statistik yang penulis gunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui.

Bentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Di mana:

Y = variabel terikat (subjek dalam variabel terikat/dependen yang diprediksi).

X = variabel bebas (subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu).

a = nilai intercept (konstan) atau harga Y bila X = 0

b = koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependent yang didasarkan pada variabel independent.

Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

Nilai a dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Nilai b dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

Sejarah Singkat Universitas Riau

Universitas Riau disingkat UR adalah perguruan tinggi negeri di Pekanbaru, Indonesia, yang beridiri pada 25 September 1962. Rektor pada tahun 2014 hingga saat ini adalah Prof. Dr. Ir Aras Mulyadi, DEA. Lokasi km 12.5 Simpang Baru, Pekanbaru. Bermula dari keinginan masyarakat dan pemerintah daerah Riau untuk memiliki Perguruan Tinggi Negeri. Keinginan ini diwujudkan dengan membentuk Panitia persiapan Perguruan Tinggi Riau di Tanjung Pinang. Namun setelah Ibu Kota Provinsi Riau pindah ke Pekanbaru, maka panitia ini dipindahkan ke kota ini. Dari usaha keras itu dibentuklah Yayasan Universitas Riau, maka lahirlah Perguruan Tinggi ini yang kelak diberi nama Universitas Riau pada tanggal 25 September 1962, selanjutnya diperkuat dengan surat keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 123 tanggal 20 September 1963 yang berlaku sejak 1 Oktober 1962.

Pada saat itu Universitas ini mempunyai dua Fakultas, yaitu : Fakultas Ketataniagaan dan Ketatanegaraan dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pada tahun 1963 satu tahun berikutnya dibuka pula Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam. Kemudian pada tahun 1964 didirikan Fakultas Perikanan, sehingga lengkaplah Universitas Riau sebagai sebuah Universitas dengan dua Fakultas eksakta dan tiga non-eksakta. Pada tahun yang sama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memisahkan diri dan menjadi IKIP, namun empat tahun kemudian (1968) kembali bergabung dengan Universitas Riau dan dilebur menjadi dua Fakultas, masing-masing Fakultas Keguruan dan Fakultas Pendidikan, sehingga saat itu Universitas Riau memiliki enam Fakultas.

Lembaran sejarah Perguruan Tinggi ini mengalami perubahan-perubahan, baik struktur dan bentuk maupun personalnya. Sejak berdiri (1962) hingga 1978, Universitas Riau memakai sistem Presidium. Sejak 1978 hingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1980 Universitas Riau dapat dikatakan sebagai masa peralihan dari sistem Presidium kepada sistem Rektor.²⁹ Tercatat sebagai Rektor Universitas Riau, yaitu :

1. Prof. Dr. Muchtar Lutfi (1980-1984, 1985-1989)
2. Prof. Drs. M. Bosman Saleh, MBA (1989-1993)
3. Dr. Mohammad Diah, M. Ed. (1993-1997)
4. Prof. Dr. Muchtar Ahmad (1997-2001, 2002-2006)
5. Prof. Dr. Ashaluddin Jalil, MS. (2006-2010, 2010-2014)
6. Prof. Dr. Ir. Aras Mulyadi, DEA (2014-Sekarang)

Universitas Riau senantiasa memainkan peranan menggalakkan pembangunan, memberikan seumbangan perkembangan Sosial, Ekonomi, dan Intelektual, untuk keamjuan Bangsa. Universitas Riau juga melibatkan diri dalm proyek-proyek kemasyarakatan, baik dilakukan sendiri maupun menggalang kerja sama denegan pemerintah swasta. Fakultas dan Program Studi di Universitas Riau:

- a. Fakultas Kedokteran
 1. S1 Pendidikan Dokter
- b. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 1. S1 Administrasi Negara
 2. S1 Administrasi Niaga
 3. S1 Ilmu Pemerintahan
 4. S1 Ilmu Hubungan International
 5. S1 Sosiologi
 6. S1 Ilmu Komunikasi
 7. D4 Pariwisata
- c. Fakultas Teknik
 1. S1 Teknik Sipil
 2. S1 Teknik Kimia
 3. S1 Teknik Mesin
 4. S1 Teknik Elektro

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. S1 Teknik Lingkungan
6. S1 Teknik Arsitektur
7. S1 Teknik Informatika
8. D3 Teknik Sipil
9. D3 Teknik Kimia
10. D3 Teknik Mesin
11. D3 Teknik Elektro
- d. Fakultas Ilmu Hukum
 1. S1 Ilmu Hukum
- e. Fakultas Ekonomi
 1. S1 Akuntansi
 2. S1 Manajemen
 3. S1 Ekonomi Pembangunan
 4. D3 Akuntansi
 5. D3 Perpajakan
- f. Fakultas Pertanian
 1. S1 Agroteknologi
 2. S1 Agribisnis
 3. S1 Teknologi Hasil Pertanian
 4. S1 Kehutanan
- g. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
 1. S1 Matematika
 2. S1 Fisika
 3. S1 Kimia
 4. S1 Biologi
 5. S1 Sistem Informasi
 6. D3 Manajemen Informatika
 7. D3 Kimia Terapan
- h. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
 1. S1 Teknologi Hasil Perikanan
 2. S1 Manajemen Sumberdaya Perairan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. S1 Sosial Ekonomi Perikanan
4. S1 Budidaya Perairan
5. S1 Pemanfaatan Sumberdaya Perairan
6. S1 Ilmu Kelautan
- i. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 1. S1 Pendidikan Biologi
 2. S1 Pendidikan Fisika
 3. S1 Pendidikan Matematika
 4. S1 Pendidikan Kimia
 5. S1 Pendidikan Bahasa Inggris
 6. S1 Pendidikan Bahasa Indonesia
 7. S1 Pendidikan Bahasa Jepang
 8. S1 Pendidikan Ekonomi
 9. S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 10. S1 Pendidikan Sejarah
 11. S1 Pendidikan Luar Sekolah
 12. S1 Pendidikan Konseling
 13. S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 14. S1 Pendidikan Anak Usia Dini
 15. S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 16. S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga
- j. Program Studi Ilmu Keperawatan
 1. S1 Ilmu Keperawatan
- k. Pasca Sarjana
 1. Magister Manajemen
 2. Magister Sains Manajemen
 3. Magister Sosiologi
 4. Magister Ilmu Lingkungan
 5. Magister Ilmu Administrasi
 6. Magister Ilmu Politik
 7. Magister Akuntansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Magister Kimia
9. Magister Manajemen Pendidikan
10. Magister Agribisnis
11. Magister Ilmu Pertanian
12. Magister Matematika
13. Magister Teknik Sipil
14. Magister Teknik Kimia
15. Magister Ilmu Kelautan
16. Magister Ilmu Hukum
1. Doktor
 1. Ilmu Lingkungan

B. Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik didirikan bersamaan dengan berdirinya Universitas Riau di Pekanbaru. Pendirian FISIP Universitas Riau berdasarkan surat keputusan yayasan Universitas Riau No. 02/KPTS/JUR/62, 25 September 1962 yang diperkuat oleh surat keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 123, 20 September 1963. Pada saat berdirinya, bernama Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK). Kemudian berubah menjadi Fakultas Sosial dan Politik atau disingkat Fakultas Sospol yang terdiri dari dua jurusan, yakni jurusan Administrasi Negara dan Jurusan Administrasi Niaga. Pada perkembangan selanjutnya Fakultas Sosial dan Politik berubah menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) dengan jurusan bertambah menjadi :

1. Jurusan Ilmu Pemerintahan, dengan program studi Ilmu Pemerintahan dan program studi Ilmu Hukum (yang dibuka pada tahun 2001 dan sekarang menjadi Fakultas Hukum).
2. Jurusan Sosiologi dengan program studi Sosiologi.
3. Jurusan Ilmu Hubungan Internasional dengan program studi Hubungan Internasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

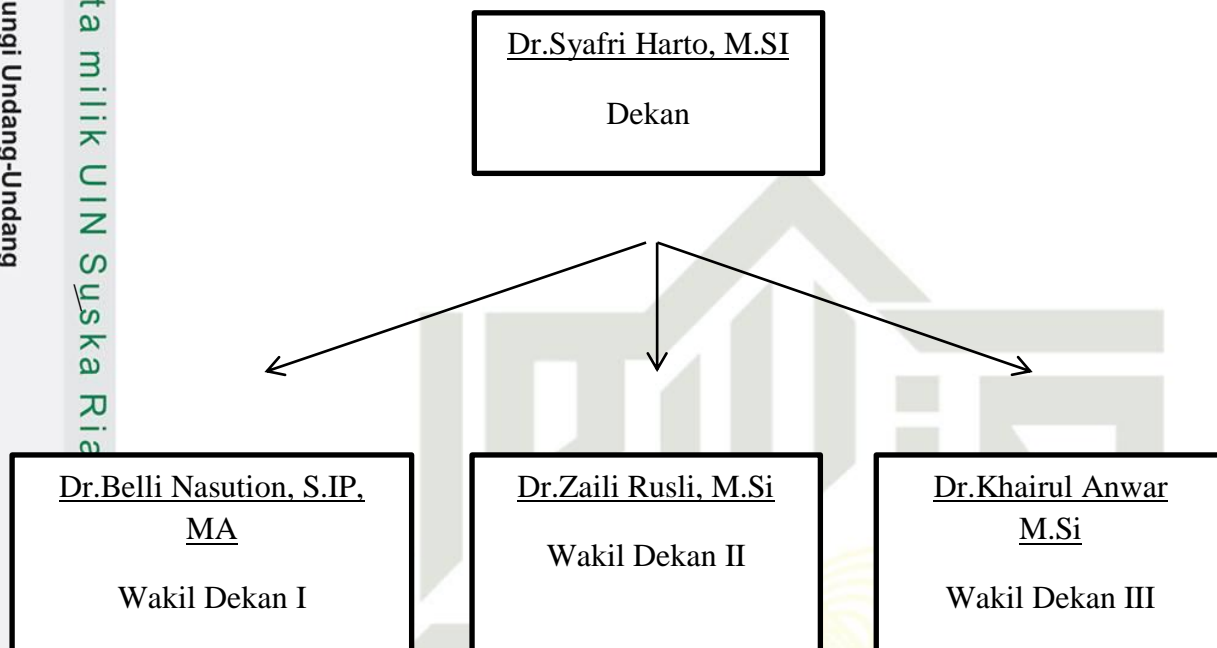
4. Jurusan Administrasi Negara dengan dua program studi, Administrasi Negara dan program studi Administrasi Niaga.

Kemudian pada tahun 2002 dibuka program studi Ilmu Komunikasi dan program studi Pariwisata. Secara strategis, FISIP Unri dirancang dan dipersiapkan memberikan kontribusi yang optimal dalam mewujudkan Universitas Riset yang berkiprah di era persaingan bebas.

Visi dan Misi

- a. Visi, Menjadi pusat riset dan pengembangan ilmu-ilmu sosial dikawasan Sumatra tahun 2020. Dan terwujudnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang unggul dalam bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dikawasan Indonesia bagian Barat.
- b. Misi :
 1. Menyelenggarakan pendidikan Strata satu (S1), Strata dua (S2), Strata tiga (S3) dalam bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
 2. Meningkatkan kualitas pelayanan serta proses belajar mengajar.
 3. Meningkatkan kualitas tenaga akademik dan tenaga administrasi.
 4. Mengembangkan penelitian, penulisan serta menyebarluaskan hasil penyelidikan ilmu pengetahuan bidang ilmu-ilmu sosial.
 5. Meningkatkan kerjasama baik didalam Universitas maupun diluar Universitas.
 6. Meningkatkan peran alumni dalam pengembangan Fakultas.
 7. Meningkatkan kualitas penelitian yang berbasis Universitas Riset di bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
 8. Meningkatkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik melalui pengabdian kepada masyarakat.
 9. Mewujudkan moralitas civitas akademika, tenaga kependidikan dan memperkuat posisi alumni di tengah pasar kerja.
 10. Meningkatkan efisiensi, efektifitas dan inovasi manajemen fakultas.³⁰

Struktur Organisasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tayangan Indonesia Lawyers Club berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan politik mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. Hasil ini terbukti dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,478 > 1,988$. Adapun besar persentase pengaruh variabel independen (tayangan Indonesia Lawyers Club) terhadap variabel dependen (pengetahuan politik) adalah sebesar 39,4% dan sisanya 60,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian juga membuktikan bahwa variabel tayangan Indonesia Lawyers Club berpengaruh terhadap pengetahuan politik kognitif adalah sebesar 34,9% dan terhadap pengetahuan politik behavioral adalah sebesar 21,5% sedangkan terhadap pengetahuan politik afektif hanya sebesar 3,2%.

Hasil uji regresi diperoleh persamaan $Y = 15,859 + 0,548X$. Koefisien regresi tayangan Indonesia Lawyers Club (X) sebesar 0,548 berarti tayangan In

donesia Lawyers Club mempengaruhi variabel pengetahuan politik sebesar 0,548 atau berpengaruh positif yang artinya pengetahuan politik akan meningkat sebesar 0,548.. Dengan demikian hipotesis yang diajukan penulis dapat dibuktikan, maka hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara tayangan Indonesia Lawyers Club dengan pengetahuan politik mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan penelitian di atas, maka untuk mengatasi pengaruh tayangan Indonesia Lawyers Club terhadap pengetahuan politik mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau maka disarankan hal-hal berikut:

1. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji pengaruh tayangan televisi berdasarkan aspek-aspek lain, sebagaimana diketahui bahwa suatu tayangan bisa saja berbeda program dan susunan acaranya sesuai dengan kebutuhan konsumen.
2. Kepada mahasiswa jurusan Ilmu Politik dan Ilmu Sosial Universitas Riau, diharapkan untuk terus menonton dan memperhatikan tayangan Indonesia Lawyers Club di Tv One, tujuannya yaitu agar dapat mengasah ilmu yang didapat di bangku kuliah, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA

1. Ardiyanto, Elfinaro dan Komala Erdinaya Lukiati, 2005. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset
2. Ardiyanto, ElvinarodanLukiatiKomala, *Komunikasi Massa revisi*. (Bandung: SimbiosisRekatama media)
3. Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006)
4. Astuti, Santi Indra. 2008. *Jurnalisme Radio: Teori dan Praktek*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
5. Amelita Lusia, Oprah Winfrey & Rahasia Sukses Menaklukkan Panggung Talk Show, (Jakarta: GagasMedia 2006)
6. Fauziahardiyani. (2009). *Komunikasidan Media Massa*. Bandung: PT RemajaRosdakarya
7. Mrisson. 2011. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana
8. McQuail, *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta: Erlangga)
9. Mulyana, Deddy Prof. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya. 2007
10. Narudin. 2009. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
11. Narudin, 2004. *Komunikasi Massa* (Malang: Cespur)
12. Onong Uchjana, 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*(Bandung: PT Citra Aditya Bakti)
13. Perba, Amir dkk, *pengantar ilmu komunikasi*,(Medan : Pustaka Bangsa Press, 2006)
14. Priyatno Duwi, *Belajar cepat olah data statistik dengan SPSS*(Yogyakarta: Andi Offse, 2010)
15. Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2010)
16. Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*,(Jakarta: Kencana Prenadamedia Group 2016)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sverin, Wener J dan James W. Tankard. 2005. *Teori Komunikasi, Sejarah, Metode, & Terpaan di dalam Media Massa.*(Jakarta: Kecana Prenada Media Group)

Winarni, *Komunikasi massa : suatu pengantar*, UMM Press, 2003

Jurnal

Irwant, “ Efek Media Massa TV : Perspektif Pesan dan Kehadiran Politik di Media, *Jurnal Ilmu Komunikasi Vol.1 No. 1(2010)*

Rizqi Amalia “*Pengaruh tayangan indonesia bicara terhadap pesan media massa bagi mahasiswa ilmu komunikasi universitas mulawarman.*

Teguh Dalyono “*Pengaruh media massa dan pengetahuan politik terhadap tingkat modernitas dan pengetahuan politik generasi muda kota yogyakarta.*

Kirin Fauziah, 2012. *Minat Masyarakat dalam Menggunakan Media Massa.* Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Link internet

[Http//Unri.ac.id](http://Unri.ac.id)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No :

(diisi oleh peneliti)

A Data Responden

- Nama :
- Jenis Kelamin :
- Jurusan :

B Daftar Pernyataan Variabel Tayangan Indonesia Lawyers Club (X)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Pengetahuan mengenai tayangan Indonesia Lawyers Club						
1.	Jam tayang Indonesia Lawyers Club sesuai dengan waktu menonton.					
2.	Keseringan Menonton ILC dalam 1 bulan					
3.	Selalu Menonton Program Indonesia Lawyers Club Setiap Minggunya					
4.	Keseringan Menonton Tayangan Indonesia Lawyers Club (ILC)					
5.	Tayangan Indonesia Lawyers Club Memberikan Informasi seputar Politik					
6.	Program Indonesia Lawyers Club menarik untuk di tonton.					
Frekuensi menonton tayangan Indonesia Lawyers Club						
7.	Durasi tayang 120 Menit Setiap Episode.					
8.	30 menit dalam sekali tonton.					
9.	Lamanya menit dalam sekali tonton					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Durasi menonton tayangan Indonesia Lawyers Club						
10.	Diskusi mengenai Program yang di tonton					
11.	Diskusi mengenai Program Indonesia Lawyers Club(ILC)					
12.	Program Indonesia Lawyers Club memberikan Informasi Politik di Indonesia.					
Kandungan nilai politik dalam tayangan Indonesia Lawyers Club						
13.	Membantu mempelajari Teori Politik					
14.	Membantu mempelajari Praktik Politik					
Tayangan Indonesia Lawyers Club sebagai sumber informasi						
15.	Membantu Mempelajari Analisis Sistem Politik					

C. Daftar Pernyataan Variabel Pengetahuan Politik Mahasiswa (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Kognitif						
1.	Membantu mempelajari Perilaku Politik					
2.	Dengan menonton Indonesia Lawyers Club Dapat mempunyai rasa suka terhadap Politik di Indonesia.					
3.	Dengan menonton Indonesia Lawyers Club mahasiswa memiliki rasa senang dapat mengetahui Keadaan Politik di Indonesia.					
4.	Dengan Menonton Tayangan ILC mahasiswa akan berperilaku sebagai sebuah individu terpenting dalam dunia Politik					
Afektif						



No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
5.	Dengan menonton tayangan Indonesia Lawyers Club mahasiswa akan berperilaku sebagai mahluk yang Rasional					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DISTRIBUSI FREKUENSI DATA PENELITIAN

A Tayangan Indonesia Lawyer Club

Frequencies

Frequency Table

		p1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	5,7	5,7	5,7
	TS	19	21,6	21,6	27,3
	KS	25	28,4	28,4	55,7
	S	37	42,0	42,0	97,7
	SS	2	2,3	2,3	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

		p2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	9	10,2	10,2	10,2
	TS	18	20,5	20,5	30,7
	KS	26	29,5	29,5	60,2
	S	30	34,1	34,1	94,3
	SS	5	5,7	5,7	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

		p3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	16	18,2	18,2	18,2
	TS	19	21,6	21,6	39,8
	KS	21	23,9	23,9	63,6
	S	28	31,8	31,8	95,5
	SS	4	4,5	4,5	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

		p4			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,1	1,1	1,1
	TS	5	5,7	5,7	6,8
	KS	10	11,4	11,4	18,2
	S	49	55,7	55,7	73,9
	SS	23	26,1	26,1	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

		p5			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,1	1,1	1,1
	TS	4	4,5	4,5	5,7
	KS	12	13,6	13,6	19,3
	S	30	34,1	34,1	53,4
	SS	41	46,6	46,6	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		p6			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3,4	3,4	3,4
	TS	19	21,6	21,6	25,0
	KS	20	22,7	22,7	47,7
	S	30	34,1	34,1	81,8
	SS	16	18,2	18,2	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

		p7			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4,5	4,5	4,5
	KS	21	23,9	23,9	28,4
	S	38	43,2	43,2	71,6
	SS	25	28,4	28,4	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

		p8			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,1	1,1	1,1
	KS	19	21,6	21,6	22,7
	S	58	65,9	65,9	88,6
	SS	10	11,4	11,4	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

		p9			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,1	1,1	1,1
	TS	1	1,1	1,1	2,3
	KS	29	33,0	33,0	35,2
	S	37	42,0	42,0	77,3
	SS	20	22,7	22,7	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

		p10			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,1	1,1	1,1
	TS	4	4,5	4,5	5,7
	KS	24	27,3	27,3	33,0
	S	37	42,0	42,0	75,0
	SS	22	25,0	25,0	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

		p11			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,3	2,3	2,3
	TS	24	27,3	27,3	29,5
	KS	26	29,5	29,5	59,1
	S	27	30,7	30,7	89,8
	SS	9	10,2	10,2	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

rif Kasim Ria



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

p12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	5,7	5,7	5,7
	TS	10	11,4	11,4	17,0
	KS	15	17,0	17,0	34,1
	S	50	56,8	56,8	90,9
	SS	8	9,1	9,1	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

p13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,3	2,3	2,3
	TS	18	20,5	20,5	22,7
	KS	23	26,1	26,1	48,9
	S	43	48,9	48,9	97,7
	SS	2	2,3	2,3	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

p14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,1	1,1	1,1
	TS	8	9,1	9,1	10,2
	KS	18	20,5	20,5	30,7
	S	39	44,3	44,3	75,0
	SS	22	25,0	25,0	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

p15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	6,8	6,8	6,8
	KS	13	14,8	14,8	21,6
	S	37	42,0	42,0	63,6
	SS	32	36,4	36,4	100,0
	Total	88	100,0	100,0	



B. Tingkat Pengetahuan Mahasiswa

Frequency Table

		p1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,1	1,1	1,1
	TS	14	15,9	15,9	17,0
	KS	19	21,6	21,6	38,6
	S	33	37,5	37,5	76,1
	SS	21	23,9	23,9	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

		p2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,1	1,1	1,1
	TS	5	5,7	5,7	6,8
	KS	33	37,5	37,5	44,3
	S	37	42,0	42,0	86,4
	SS	12	13,6	13,6	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

		p3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	13	14,8	14,8	14,8
	KS	26	29,5	29,5	44,3
	S	38	43,2	43,2	87,5
	SS	11	12,5	12,5	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

		p4			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3,4	3,4	3,4
	KS	35	39,8	39,8	43,2
	S	40	45,5	45,5	88,6
	SS	10	11,4	11,4	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

		p5			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	8	9,1	9,1	9,1
	TS	14	15,9	15,9	25,0
	KS	23	26,1	26,1	51,1
	S	32	36,4	36,4	87,5
	SS	11	12,5	12,5	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

p6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,3	2,3	2,3
	TS	10	11,4	11,4	13,6
	KS	26	29,5	29,5	43,2
	S	45	51,1	51,1	94,3
	SS	5	5,7	5,7	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

p7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,1	1,1	1,1
	TS	9	10,2	10,2	11,4
	KS	32	36,4	36,4	47,7
	S	37	42,0	42,0	89,8
	SS	9	10,2	10,2	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

p8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,1	1,1	1,1
	TS	8	9,1	9,1	10,2
	KS	32	36,4	36,4	46,6
	S	38	43,2	43,2	89,8
	SS	9	10,2	10,2	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

p9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,3	2,3	2,3
	TS	3	3,4	3,4	5,7
	KS	23	26,1	26,1	31,8
	S	38	43,2	43,2	75,0
	SS	22	25,0	25,0	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

p10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,1	1,1	1,1
	TS	17	19,3	19,3	20,5
	KS	20	22,7	22,7	43,2
	S	41	46,6	46,6	89,8
	SS	9	10,2	10,2	100,0
	Total	88	100,0	100,0	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

p11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,1	1,1	1,1
	TS	17	19,3	19,3	20,5
	KS	22	25,0	25,0	45,5
	S	38	43,2	43,2	88,6
	SS	10	11,4	11,4	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

p12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	8	9,1	9,1	9,1
	TS	15	17,0	17,0	26,1
	KS	27	30,7	30,7	56,8
	S	34	38,6	38,6	95,5
	SS	4	4,5	4,5	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

p13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3,4	3,4	3,4
	TS	16	18,2	18,2	21,6
	KS	26	29,5	29,5	51,1
	S	28	31,8	31,8	83,0
	SS	15	17,0	17,0	100,0
	Total	88	100,0	100,0	



1. Dilarang mengutip sebagian a
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

is ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Descriptives

Deskripsi Data

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tayangan Indonesia Layers Club	88	40	66	54,07	6,484
Pengetahuan Politik	88	34	58	45,51	5,665
Valid N (listwise)	88				

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kognitif	88	9	19	14,47	2,737
Afektif	88	6	14	10,24	1,807
Behavioral	88	13	29	20,81	3,477
Valid N (listwise)	88				



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Regresi linear Sederhana

A. X terhadap Y

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pengetahuan Politik	45,51	5,665	88
Tayangan Indonesia Layers Club	54,07	6,484	88

Correlations

		Pengetahuan Politik	Tayangan Indonesia Layers Club
Pearson Correlation	Pengetahuan Politik	1,000	,628
	Tayangan Indonesia Layers Club	,628	1,000
Sig. (1-tailed)	Pengetahuan Politik	.	,000
	Tayangan Indonesia Layers Club	,000	.
N	Pengetahuan Politik	88	88
	Tayangan Indonesia Layers Club	88	88

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tayangan Indonesia Layers Club ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Pengetahuan Politik

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,628 ^a	,394	,387	4,435

a. Predictors: (Constant), Tayangan Indonesia Layers Club

b. Dependent Variable: Pengetahuan Politik

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1100,113	1	1100,113	55,920	,000 ^b
	Residual	1691,876	86	19,673		
	Total	2791,989	87			

a. Dependent Variable: Pengetahuan Politik

b. Predictors: (Constant), Tayangan Indonesia Layers Club



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	15,859	3,993		3,971	,000
	Tayangan Indonesia Layers Club	,548	,073	,628	7,478	,000

a. Dependent Variable: Pengetahuan Politik

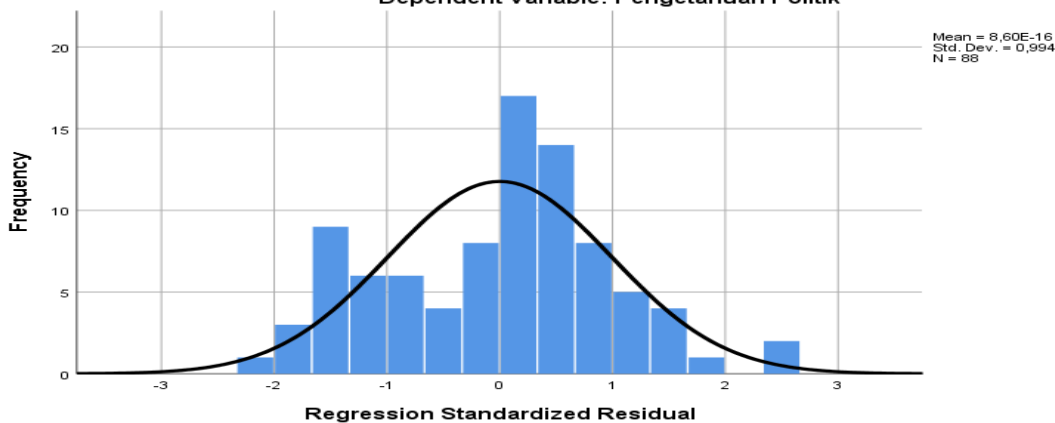
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	37,80	52,06	45,51	3,556	88
Residual	-10,313	11,107	,000	4,410	88
Std. Predicted Value	-2,170	1,840	,000	1,000	88
Std. Residual	-2,325	2,504	,000	,994	88

a. Dependent Variable: Pengetahuan Politik

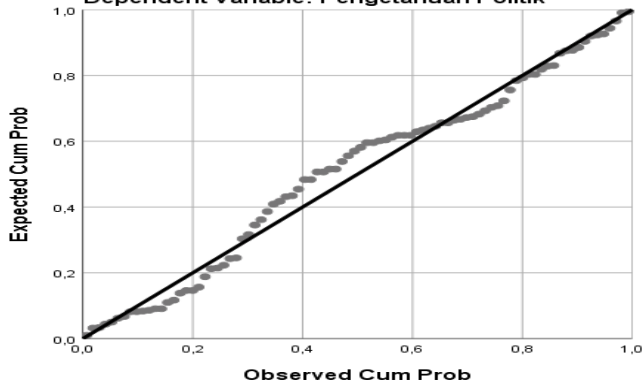
Histogram

Dependent Variable: Pengetahuan Politik



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Pengetahuan Politik





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

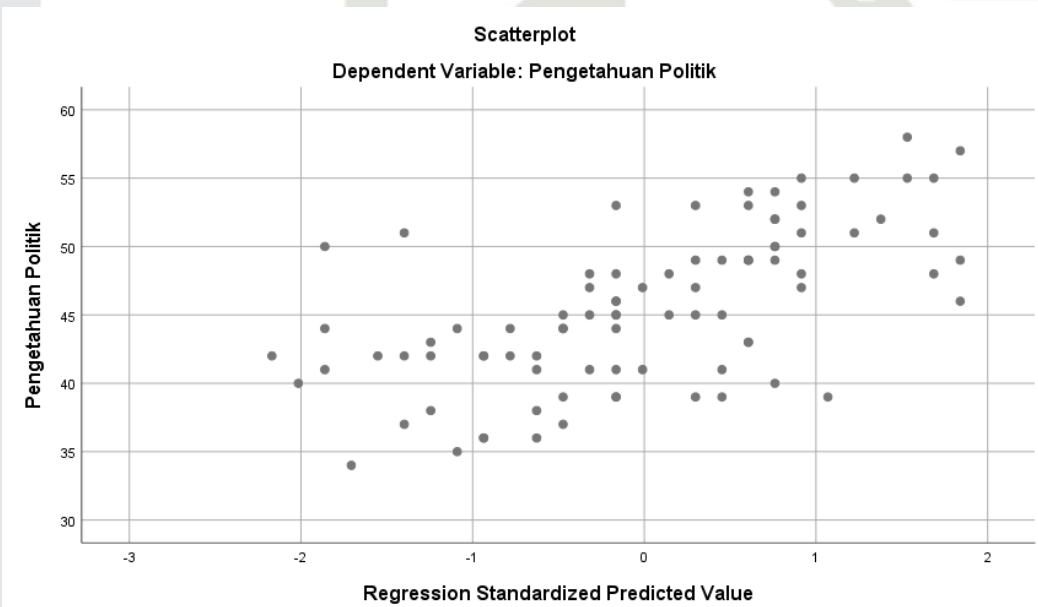
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Par Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,40985817
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,061
	Negative	-,086
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,116 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.





B. X terhadap Y1

Regression

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kognitif ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Tayangan Indonesia Layers Club

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,591 ^a	,349	,341	5,262

a. Predictors: (Constant), Kognitif

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1276,453	1	1276,453	46,102	,000 ^b
	Residual	2381,137	86	27,688		
	Total	3657,591	87			

a. Dependent Variable: Tayangan Indonesia Layers Club

b. Predictors: (Constant), Kognitif

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	33,826	3,034		11,151	,000
	Kognitif	1,399	,206	,591	6,790	,000

a. Dependent Variable: Tayangan Indonesia Layers Club



X terhadap Y2

Regression

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Afektif ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Tayangan Indonesia Layers Club

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,180 ^a	,032	,021	6,415

a. Predictors: (Constant), Afektif

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	118,657	1	118,657	2,883	,093 ^b
	Residual	3538,934	86	41,150		
	Total	3657,591	87			

a. Dependent Variable: Tayangan Indonesia Layers Club

b. Predictors: (Constant), Afektif

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	47,450	3,957		11,992	,000
	Afektif	,646	,381	,180	1,698	,093

a. Dependent Variable: Tayangan Indonesia Layers Club



D. X terhadap Y3

Regression

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Behavioral ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Tayangan Indonesia Layers Club

b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,464 ^a	,215	,206	5,777

a. Predictors: (Constant), Behavioral

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	787,655	1	787,655	23,603	,000 ^b
	Residual	2869,936	86	33,371		
	Total	3657,591	87			

a. Dependent Variable: Tayangan Indonesia Layers Club

b. Predictors: (Constant), Behavioral

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	36,062	3,757		9,598	,000
	Behavioral	,865	,178	,464	4,858	,000

a. Dependent Variable: Tayangan Indonesia Layers Club



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.25}$	$t_{0.1}$	$t_{0.05}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.25}$	$t_{0.1}$	$t_{0.05}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.25}$	$t_{0.1}$	$t_{0.05}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	98
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Dokumentasi :

Gambar 2.1



Gambar 2.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

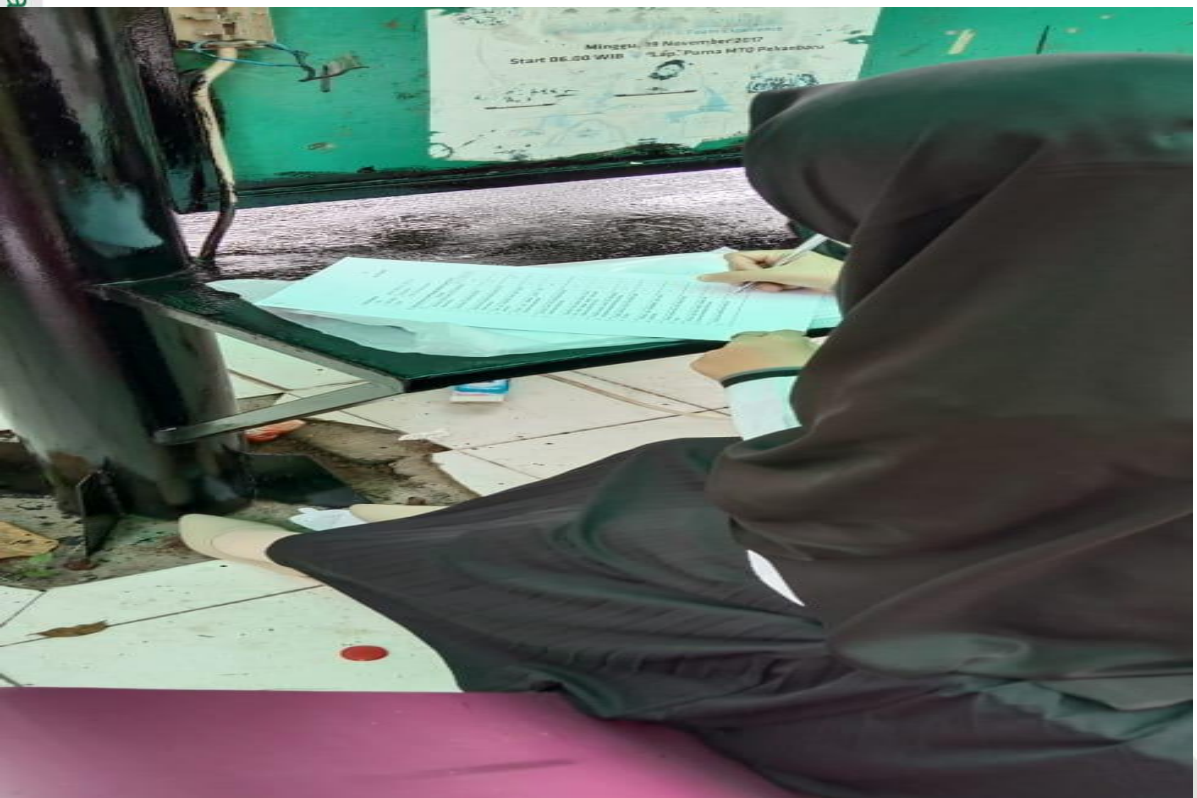
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS RIAU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Kampus Bina Widya km. 12,5 Simpang Baru – Pekanbaru 28293 Telp. (0761) 63277.
Laman : www.fisip.ac.id Email : fisipunri@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No : 11337/UN19.5.1.1.1.1/KM.07/2019

Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau dengan ini menerangkan bahwa Saudara:

Nama : Febi Ahmad Fahrezi
NIM. : 11543104084
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan/Prodi. : Ilmu Komunikasi

Benar telah melakukan penelitian (pengambilan data) dalam rangka penulisan Skripsi/Tugas Akhir yang dilaksanakan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau dengan judul penelitian “Pengaruh Tayangan Indonesia Lawyers Club (ILC) Terhadap Pengetahuan Politik Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau”.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 10 Desember 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. S. P. Kulkarni, S.I.P., MA
NIP 14195704052005011001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/24508
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/RA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5217/2019 Tanggal 16 Juli 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

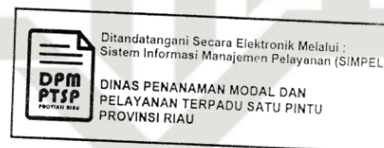
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : FEBI AHMAD FAHREZI |
| 2. NIM / KTP | : 11543104084 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH TAYANGAN INDONESIA LAWYERS CLUB (ILC) TERHADAP PENGETAHUAN POLITIK MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 22 Juli 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
- ③ 3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/983/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Febi Ahmad Fahrezi**

Pekanbaru, 23 Rabiul Akhir 1440 H
28 Februari 2019 M

Kepada Yth.
Yantos, M.Si
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Febi Ahmad Fahrezi** NIM. 11543104084 dengan judul "**Pengaruh Tayangan Indonesia Lawyers Club (ILC) terhadap Pengetahuan Politik Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UR**" (proposals terlampir), maka kami harapkan kesediaan saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Kampus Bina Widya km. 12,5 Simpang Baru – Pekanbaru 28293 Telp. (0761) 63277.
Laman : www.fisip.unri.ac.id Email : fisipunri@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No : 11337/UN19.5.1.1.1.1/KM.07/2019

Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
dengan ini menerangkan bahwa Saudara:

Nama	: Febi Ahmad Fahrezi
NIM.	: 11543104084
Semester	: IX (Sembilan)
Jurusan/Prodi.	: Ilmu Komunikasi

Benar telah melakukan penelitian (pengambilan data) dalam rangka penulisan Skripsi/Tugas Akhir yang dilaksanakan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau dengan judul penelitian “Pengaruh Tayangan Indonesia Lawyers Club (ILC) Terhadap Pengetahuan Politik Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau”.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 10 Desember 2019



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Beni Kusution, S.IP., MA
NIP. 196709052005011001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Febi Ahmad Fahrezi adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua M. Syafi'i Ghani dan Herlina Lingga Wati sebagai anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis dilahirkan di Tanjung Pinang pada tanggal 04 Februari 1997. Penulis menempuh pendidikan di mulai dari SDN 011 Langgini (*lulus tahun 2008*) melanjutkan pendidikan ke MTS Daarun Nahdha Thawalib Bangkinang (*lulus tahun 2012*) dan MA Daarun Nahdha Thawalib Bangkinang (*lulus tahun 2015*) melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Program Studi Ilmu Komunikasi dan menyelesaikan kuliah Strata Satu (S1) pada tahun 2020.

Hingga akhirnya, pada tanggal 11 Maret 2020 penulis mengikuti ujian Sidang Munaqasah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan dinyatakan “LULUS” dengan predikat “memuaskan” serta mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom). Dengan Judul “ **PENGARUH TAYANGANAN INDONESIA LAWYERS CLUB TERHADAP PENGETAHUAN POLITIK MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS RIAU**”.